PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RESENSI BUKU DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CUPLIK DAN RANGKAI KALIMAT PADA SISWA KELAS IX A SMP N 3 UNGARAN TAHUN AJARAN 2009/2010

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

Nama : Nining Purwanti

NIM : 2101405019

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN UNNES

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

SARI

Purwanti, Nining. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat pada Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Pembimbing II: Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci: keterampilan menulis, resensi buku, teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Keterampilan menulis resensi buku siswa SMP N 3 Ungaran masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh faktor ketidaktepatan pemilihan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru. Pendekatan yang digunakan guru masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran. Faktor lain yang berasal dari siswa adalah kurangnya motivasi untuk menulis resensi buku karena ada anggapan bahwa meresensi buku itu sulit, dan membutuhkan waktu yang lama.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi keterampilan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam meresensi buku, (2) peningkatan keterampilan meresensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah penerapan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran, dan (3) perubahan perilaku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah diterapkan pengajaran meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah (1) mendeskripsi keterampilan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam meresensi buku, (2) peningkatan keterampilan meresensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah penerapan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran, dan (3) perubahan perilaku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah diterapkan pengajaran meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Penelitian ini memunyai manfaat teoretis dan praktis.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis resensi buku pada siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran yang berjumlah 29 siswa dengan perincian 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Variabel dalam penelitian ini adalah teknik cuplik dan rangkai kalimat, dan peningkatan keterampilan menulis resensi buku. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dalam bentuk uraian, dan nontes berupa pedoman observasi yang disertai dokumentasi foto, jurnal, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku pada prasiklus, rata-ratanya adalah 61,47 dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan berupa penerapan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam menulis resensi buku, pada siklus I rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa meningkat menjadi 70,69 dengan kategori cukup. Pada siklus II, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa adalah 78,97. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 15,01% dari prasiklus ke siklus I, 11,71% dari siklus I ke siklus II, dan 22,16% dari prasiklus ke siklus II. Selain itu, perilaku-perilaku negatif siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mengalami perubahan ke arah positif pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi buku, dan dapat mengubah perilaku siswa ke arah positif. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan pada guru bahasa Indonesia hendaknya mempertimbangkan penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam mengoptimalkan pembelajaran menulis resensi buku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disetujui untuk diajukan dalam sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada

hari : Selasa

tanggal: 15 September 2009

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum.	Imam Baehaqie, S.Pd., M. Hum.
NIP 19661210 199103 1 003	NIP 19750217 200501 1 001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 3 September 2009

Nining Purwanti

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada

hari : Selasa

tanggal : 15 September 2009

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Prof. Dr. Rustono, M.Hum.	Sumartini, S.S., M.Hum.
NIP 19580127 198303 1 003	NIP 19730711 199802 2 001

Penguji I,

Drs. Suparyanto

NIP 19490416 197503 1 001

Penguji II,	Penguji III,
Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.	Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 19750217 200501 1 001	NIP 19661210 199103 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Usaha dan kerja kerasku tidak akan berarti apa-apa tanpa doa ibuku karena doa ibuku adalah kunci utama kesuksesanku.
- Jangan berhenti bermimpi karena mimpi yang akan mendorongmu berusaha meraih mimpi itu.

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, kakak, adik, dan "malaikat-malaikat kecil"-ku yang selalu memberikan doa, dan kasih sayang tiada henti.
2. Bintang dihatiku, Mas Yanis yang selalu mendampingi, dan menjadi penyemangat hidupku.
3. Sahabatku tercinta, Pipit dan Purna yang selalu memberikan dukungan.
4. Almamaterku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat pada Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran Tahun Ajaran 2009/2010*.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. sebagai dosen pembimbing I dan Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Penghargaan serta ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada

1. Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini;
2. Drs. Wagiran, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan arahan-arahan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini;
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini;

4. Kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran yang telah memberikan izin penelitian, dan telah bersedia membantu sepenuh hati;
5. Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005 yang telah memberi semangat;
6. Teman-teman Hima BSI 2007 yang telah memberikan dorongan dan semangat;
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas kebaikan yang telah mereka berikan selama ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca, dan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan.

Semarang, September 2009

Penulis

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR ISI

SARI ii

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING iv

PERNYATAAN v

PENGESAHAN KELULUSAN vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

PRAKATA viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR BAGAN xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Pembatasan Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah 6

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 7

1.6.1 Manfaat Teoretis 7

1.6.2 Manfaat Praktis 8

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB II LANDASAN TEORETIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN 9

2.1 Kajian Pustaka …… 9

2.2 Landasan Teoretis ……... 15

2.2.1 Keterampilan Menulis …… 16

2.2.2 Resensi Buku ……. 21

2.2.3 Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat ……. 32

2.2.4 Menulis Resensi Buku dengan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat 34

2.3 Kerangka Berfikir ……... 35

2.4 Hipotesis Tindakan 37

BAB III METODE PENELITIAN ……. 38

3.1 Desain Penelitian 38

3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I …… 40

3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II 42

3.2 Subjek Penelitian ……. 44

3.3 Variabel Penelitian 44

3.3.1 Variabel Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat ……... 45

3.3.2 Variabel Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku .. 45

3.4 Instrumen Penelitian …… 46

3.4.1 Instrumen Tes ……. 46

3.4.2 Instrumen Nontes 51

3.5 Teknik Pengumpulan Data …… 52

PERPUSTAKAAN UNNES

3.5.1 Teknik Tes 53
3.5.2 Teknik Nontes 53
3.6 Teknik Analisis Data 54
3.6.1 Kuantitatif 54
3.6.2 Kualitatif 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
4.1 Hasil Penelitian 57
4.1.1 Prasiklus 58
4.1.2 Siklus I 68
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I 68
4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus I 77
4.1.2.3 Refleksi 89
4.1.3 Siklus II 90
4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II 90
4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus II 100
4.1.3.3 Refleksi 110
4.2 Pembahasan 111
4.2.1 Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran 112
4.2.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran 113
4.2.3 Perubahan Perilaku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran ... 117

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB V PENUTUP 123

5.1 Simpulan 123

5.2 Saran 124

DAFTAR PUSTAKA 126

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Skor Penilaian Tes Menulis Resensi Buku …… 46
2. Kriteria Penilaian Tes Menulis Resensi Buku ……... 47
3. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Resensi Buku ……. 51
4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Prasiklus ……. 58
5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Judul Resensi... 59
6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Identitas Buku.. 60
7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli …… 61
8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Keunggulan Buku …….. 62
9. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kelemahan Buku …….. 64
10. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Penutup Resensi …….. 65
11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Ejaan dan Tanda Baca …… 66
12. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kerapian Tulisan ……... 67
13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siklus I …….. 68
14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Judul Resensi.. 69
15. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Identitas Buku.. 70
16. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli …… 71
17. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Keunggulan Buku …….. 72

PERPUSTAKAAN UNNES

18. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kelemahan Buku …….. 73
19. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Penutup Resensi …….. 74
20. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Ejaan dan Tanda Baca …… 75
21. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kerapian Tulisan ……... 76
22. Hasil Observasi Siklus I …… 82
23. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siklus II ……. 90
24. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Judul Resensi... 91
25. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Identitas Buku.. 93
26. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli …… 94
27. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Keunggulan Buku …….. 95
28. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kelemahan Buku …….. 96
29. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Penutup Resensi …….. 97
30. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Ejaan dan Tanda Baca …… 98
31. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kerapian Tulisan ……... 99
32. Hasil Observasi Siklus II ……... 105
33. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran …… 113
34. Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II …… 117

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

1. Tahap Kerangka Berpikir Penggunaan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat dalam Kegiatan Menulis Resensi Buku …….. 37
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas ……. 39

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Aktivitas Siswa saat Mendengarkan Penjelasan Guru …… 79
2. Aktivitas Siswa saat Memperhatikan Contoh Resensi yang Diberikan oleh Guru …… 79
3. Aktivitas Siswa saat Berdiskusi …….. 80
4. Aktivitas Siswa saat Bertanya …….. 81
5. Aktivitas Siswa saat Meresensi Buku dengan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat …… 81
6. Aktivitas dan Sikap Duduk Siswa di Dalam Kelas …….. 82
7. Aktivitas Siswa saat Mendengarkan Penjelasan Guru ……. 102
8. Aktivitas Siswa saat Memperhatikan Contoh Resensi yang Diberikan oleh Guru ……. 102
9. Aktivitas Siswa saat Berdiskusi …… 103
10. Aktivitas Siswa saat Bertanya …….. 103
11. Aktivitas Siswa saat Meresensi Buku dengan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat …… 104
12. Aktivitas dan Sikap Duduk Siswa di Dalam Kelas …….. 104

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ……... 129
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II …….. 136
3. Hasil Tes Menulis Resensi Buku Prasiklus …….. 143
4. Hasil Tes Menulis Resensi Buku Siklus I ……. 145
5. Hasil Tes Menulis Resensi Buku Siklus II ……... 147
6. Hasil Jurnal Siswa Siklus I ……... 149
7. Hasil Jurnal Siswa Siklus II …….. 151
8. Hasil Jurnal Guru Siklus I ……. 153
9. Hasil Jurnal Guru Siklus II ……. 155
10. Hasil Wawancara Siklus I ……. 157
11. Hasil Wawancara Siklus II …… 160
12. Hasil Observasi Siswa Siklus I ……. 163
13. Hasil Observasi Siswa Siklus II …… 165
14. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Prasiklus …… 167
15. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siklus I …….. 168
16. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siklus II ……. 169
17. Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing … 170
18. Surat Izin Penelitian …….. 171
19. Surat Keterangan Selesai Penelitian ……. 172
20. Lembar Konsultasi …… 173

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, dan merupakan penunjang keberhasilan dalam memelajari semua bidang studi (Depdiknas 2006:231). Dengan bahasa, semua yang ada di sekitar manusia akan mendapat tanggapan dalam pikiran manusia yang kemudian disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan komunikasi yang dapat berupa komunikasi lisan dan tulis.

Pengajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam proses pengajaran, diharapkan siswa dapat memahami suatu keterampilan dan menerapkannya secara tepat dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa bukan lagi hanya untuk diketahui, melainkan untuk dikuasai oleh siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu (a) keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*); (b) keterampilan berbicara (*speacking skills*); (c) keterampilan membaca (*reading skills*); (d) keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona (Tarigan 1995:1). Dawson (dalam Tarigan

1995:1) mengemukakan bahwa keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Oleh karena itu, keempat keterampilan ini harus dikuasai apabila ingin benar-benar terampil dalam berbahasa.

Keberadaan komunikasi tulis sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam berbahasa sangatlah dibutuhkan. Semi (1990:8) mengemukakan pendapat bahwa menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Dengan menulis, seseorang akan mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Jadi, keterampilan menulis ini merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan lawan bicara. Keterampilan menulis ini tidak dimiliki secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik secara bertahap dan berkelanjutan. Suatu keterampilan menulis diperoleh dari belajar, berlatih, dan pembiasaan diri.

Keuntungan retorika tulis dibanding dengan retorika lisan ada tiga, yaitu (a) penerima gagasan (pembaca) dapat membaca lagi apabila belum paham tentang gagasan yang disampaikan penulis, (b) gagasan penulis dapat diterima oleh pembaca dimanapun dia berada, (c) publikasi gagasan/ pikiran seseorang dapat disebarkan lebih luas secara tulis.

Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik

unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu (Nurgiyantoro 2001: 296).

Tujuan pengajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis atau memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kegiatan sehari-hari.

Penguasaan kemampuan menulis resensi buku sangat diperlukan karena resensi yang baik dan benar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai buku yang diresensi bagi pembaca, serta dapat mendorong pembaca resensi untuk turut serta membaca buku yang diresensi. Penguasaan kemampuan menulis resensi juga sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Adanya kompetensi dasar menulis resensi buku untuk kelas IX dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006) merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah akan pentingnya penguasaan siswa terhadap kemampuan menulis resensi buku.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pengajaran menulis siswa SMP di sekolah-sekolah relatif lebih sedikit dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini berdampak pada keterampilan menulis siswa yang tidak maksimal. Kemampuan menulis resensi buku pada masa sekarang ini ternyata masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis resensi buku juga terjadi pada siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu menulis resensi buku dengan baik dan tepat. Rendahnya kemampuan menulis resensi ini dikarenakan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang resensi buku terbatas. Mereka kurang

mengerti bagaimana cara menulis resensi buku dan unsur-unsur apa saja yang harus ada dalam resensi buku. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan siswa. Mereka tidak mencantumkan unsur-unsur yang harus ada dalam resensi buku, tetapi hanya membuat ringkasan. Siswa beranggapan bahwa menulis resensi buku sama seperti menulis ringkasan. Penggunanan model belajar yang kurang relevan dan konvensional oleh guru pun dapat menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi. Sebagian besar guru masih menggunakan model belajar yang monoton dan kurang menarik, cenderung membosankan bagi siswa sehingga proses belajar kurang bermakna dan tidak berhasil dengan baik. Kondisi itu tentu saja perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan teknik pengajaran yang memudahkan siswa dalam meresensi buku dan mendorong siswa untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Teknik pengajaran yang dimaksudkan adalah teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Model pengajaran dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat ini sangat tepat untuk pengembangan strategi pengajaran menulis khususnya menulis resensi buku, dan juga dapat meningkatkan keterampilan meresensi buku. Teknik ini digunakan untuk merangsang penulisan. Dalam penerapannya, siswa diminta menyuplik kalimat-kalimat atau bagian-bagian yang menarik yang merupakan gagasan utama dari buku yang ia baca, kemudian cuplikan-cuplikan tersebut dipilih yang sesuai untuk kemudian dirangkai menjadi wacana yang utuh. Dalam merangkai cuplikan-cuplikan kalimat, siswa tidak boleh asal merangkai, tetapi harus tepat dalam mengaitkan gagasan yang satu dengan gagasan yang lain.

Bertolak dari beberapa hal tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis siswa khususnya menulis resensi buku. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat pada Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran Tahun Ajaran 2009/2010*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat kita ketahui adanya beberapa masalah yang ada di SMP N 3 Ungaran terutama berkaitan dengan masalah pengajaran menulis resensi buku. Masalah-masalah tersebut meliputi dua faktor, yaitu siswa, dan guru.

Para siswa pada umumnya tidak tertarik pada pengajaran menulis resensi buku. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain (1) siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terbatas karena siswa kurang aktif berpikir dan belajar sendiri. Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru tanpa ada inisiatif untuk menambah khasanah pengetahuannya, (2) penguasaan kosakata siswa sangat terbatas karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan kosakata sehingga mereka kurang aktif atau enggan untuk memelajarinya, (3) siswa kurang berminat untuk berlatih menulis karena menganggap bahwa menulis itu sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Penyebab lain adalah faktor dari guru. Penggunaan model pengajaran oleh guru kurang sesuai, tidak kreatif karena masih bersifat konvensional, yakni guru ceramah

dan siswa mendengarkan. Hal ini membuat pengajaran kurang mengena bagi siswa sehingga pengajaran kurang berhasil dengan baik. Selain itu, guru jarang memberikan pelajaran meresensi di kelas hingga tuntas karena meresensi membutuhkan waktu yang banyak.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, ternyata banyak masalah yang muncul dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Namun, karena adanya keterbatasan pada peneliti maka peneliti akan membatasi permasalahan pada kurangnya kemampuan menulis resensi buku yang disebabkan oleh kurang tepatnya pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam penelitian.

1.4. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi keterampilan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam meresensi buku?
2. Bagaimana deskripsi peningkatan keterampilan meresensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah penerapan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3. Bagaimana deskripsi perubahan perilaku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah diterapkan pengajaran meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. mendeskripsi keterampilan menulis resensi siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran,
2. mendeskripsi peningkatan keterampilan meresensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat,
3. mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran setelah dibelajarkan kompetensi dasar meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pembaca, serta dapat memberi masukan pengembangan teori pengajaran dan alternatif penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam meningkatkan keterampilan menulis.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar menulis siswa karena mereka sadar akan pentingnya keterampilan menulis yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi efektif selain komunikasi lisan. Selain itu, dapat meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dalam berpikir, meningkatkan penalaran siswa dalam meresensi buku.

Manfaat bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk meningkatkan kinerjanya. Guru dapat memberikan informasi yang sebenarnya dan membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, guru juga dapat mengetahui kesulitan dan kelemahan siswa dalam meresensi buku. Dengan mengetahui kesalahan-kesalahan tersebut diharapkan guru dapat mengantisipasi agar nantinya siswa tidak melakukan kesalahan yang sama, serta guru dapat menerapkan pengajaran yang menarik.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan acuan demi kemajuan pelaksanaan tindakan pengajaran menulis pada waktu-waktu berikutnya. Selain itu, diharapkan pihak sekolah menjadi tahu dan sadar akan pentingnya menulis sehingga sekolah dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana penunjang peningkatan keterampilan menulis siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian yang beranjak dari awal jarang ditemui, karena biasanya suatu penelitian mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya sangat penting. Hal ini bisa digunakan untuk mengetahui relevansi penelitian yang telah lampau dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peninjauan penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk membandingkan seberapa besar keaslian dari penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian bidang pendidikan, terutama penelitian tentang keterampilan menulis siswa telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, penelitian tersebut belum semuanya sempurna. Oleh karena itu, penelitian tersebut memerlukan penelitian lanjutan. Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis yang akan disajikan dalam kajian pustaka ini adalah penelitian Lestari (2005), Setyaningrum (2007), Kuncoro (2008), Sesanti (2008), dan Setianti (2008).

Lestari (2005) menulis skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas II-5 SMA N 12 Semarang dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam menulis karya ilmiah setelah menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri. Hasil tes pratindakan kemampuan siswa kelas

II-5 SMA N 12 Semarang dalam menulis karya ilmiah rendah, dengan nilai rata-rata 62,13, masuk skala nilai kurang. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat. Nilai rata-rata siswa meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,15 dan masuk skala nilai baik.

Relevansi penelitian Lestari (2005) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengaji keterampilan menulis. Namun, penelitian Lestari mengaji pengajaran keterampilan menulis karya ilmiah, sedangkan peneliti lebih menekankan pada keterampilan menulis resensi. Perbedaan penelitian Lestari dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Lestari menggunakan siswa SMA kelas XI sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa SMP kelas IX sebagai subjek penelitian. Perbedaan lain terletak pada strategi pengajaran yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran, sedangkan Lestari menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dalam tindakan kelasnya.

Setyaningrum (2007) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas X.1 Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007* diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian keterampilan menulis resensi buku siswa dari prasiklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan pratindakan, nilai rata-rata klasikal menulis resensi buku sebesar 56,43. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 19,53% dari prasiklus dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 67,45. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,56 atau

meningkat sebesar 19,44% dari siklus I. Peningkatan keterampilan menulis resensi buku pada tiap siklus diikuti perubahan perilaku siswa ke arah yang positif. Hal tersebut tampak pada perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa tampak lebih bersemangat, aktif dalam menerima pelajaran, dan menjadi senang dengan kegiatan menulis resensi buku serta siswa menjadi termotivasi dan tertantang untuk membuat resensi buku.

Relevansi penelitian Setyaningrum (2007) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengaji keterampilan menulis resensi buku. Perbedaan penelitian Setyaningrum dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Setyaningrum menggunakan siswa SMA kelas X sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa SMP kelas IX sebagai subjek penelitian. Perbedaan lain terletak pada strategi pengajaran yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran, sedangkan Setyaningrum menggunakan model pengajaran kooperatif tipe jigsaw dalam tindakan kelasnya.

Kuncoro (2008) juga mengadakan penelitian tentang keterampilan menulis dengan judul *Peningkatan Keterampilan Meresensi Buku dengan Pendekatan Kooperatif pada Siswa Kelas IX.A SMP Negeri I Kudus Tahun Ajaran 2008/2009.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada peningkatan keterampilan meresensi siswa setelah menggunakan pendekatan kooperatif. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 73,1 (masuk dalam skala nilai baik). Nilai tertinggi 86 diraih satu siswa, sedangkan nilai terendah 60 hanya satu siswa pula yang memeroleh. Hasil penelitian ini merupakan hasil penjumlahan dari delapan aspek yang meliputi

keterampilan menulis resensi buku, yaitu aspek judul resensi, identitas buku, garis besar isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, penutup resensi, ejaan dan tanda baca, dan aspek kerapian tulisan. Namun, target yang ingin dicapai peneliti belum tercapai pada siklus I. Dari 42 siswa, hanya 4,76% atau dua siswa yang memeroleh nilai sangat baik, 29 siswa atau 69,05% mencapai kategori baik. Sedangakan 11 siswa lainnya atau 26,19% baru mencapai nilai cukup. Pada siklus II keterampilan meresensi siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa sebesar 84,8 masuk dalam kategori nilai baik. Nilai tertinggi 90 diraih dua siswa, sedangkan nilai terendah 69 diperoleh satu siswa.

Relevansi penelitian Kuncoro (2008) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengaji keterampilan menulis resensi buku pada siswa SMP kelas IX. Namun, penelitian Kuncoro menggunakan pendekatan kooperatif dalam strategi pengajarannya, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Selain itu, Kuncoro tidak menyertakan analisis perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini menyertakan analisis perubahan perilaku siswa setelah pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Sesanti (2008) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Pengetahuan melalui Metode Proyek pada Siswa Kelas IX A SMP N I Kragan Kab. Rembang Tahun Ajaran 2008/2009* diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian keterampilan menulis resensi buku pengetahuan siswa dari prasiklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Sebelum

dilakukan pratindakan, nilai rata-rata klasikal menulis resensi buku pengetahuan sebesar 56,03, masuk skala nilai kurang. Pada siklus I terjadi peningkatan dari prasiklus dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 56,03 menjadi 68,15, masuk skala nilai cukup. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,35. Peningkatan keterampilan menulis resensi buku pengetahuan pada tiap siklus diikuti perubahan perilaku siswa ke arah yang positif.

Relevansi penelitian Sesanti (2008) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengaji keterampilan menulis resensi buku pada siswa SMP kelas IX. Perbedaan penelitian Sesanti dengan penelitian ini terletak pada strategi pengajaran yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran, sedangkan Sesanti menggunakan metode proyek dalam tindakan kelasnya.

Setianti (2008) menulis skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Meringkas Teks Bacaan melalui Teknik Cutting and Glueing pada Siswa Kelas VI SDN Jatibarang Kidul 02 Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2007/2008.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan teknik *cutting and glueing*. Hasil tes pratindakan kemampuan siswa kelas VI SDN 02 Jatibarang dalam meringkas teks bacaan rendah, dengan nilai rata-rata 53,51, masuk skala nilai kurang. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,3 dan termasuk skala nilai cukup. Nilai rata-rata siswa meningkat lagi pada siklus II menjadi 76,6 dan masuk skala nilai baik. Peningkatan keterampilan meringkas teks pada tiap siklus diikuti perubahan perilaku siswa ke arah yang positif.

Pada siklus I kesiapan siswa dalam mengikuti pengajaran meringkas teks masih kurang, beberapa siswa masih menunjukkan perilaku negatif. Dari hasil nontes siklus II diketahui perubahan perilaku siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil nontes yang telah dilakukan perilaku siswa dalam mengikuti pengajaran meringkas teks mengalami perubahan ke arah positif.

Relevansi penelitian Setianti (2008) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengaji keterampilan menulis. Namun, penelitian Setianti mengkaji pengajaran keterampilan meringkas teks bacaan, sedangkan peneliti lebih menekankan pada keterampilan menulis resensi buku. Persamaan lain adalah penelitian Setianti dan penelitian ini menggunakan teknik yang sama dalam pengajaran. Perbedaan penelitian Setianti dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Setianti menggunakan siswa SD kelas VI sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa SMP kelas IX sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, peningkatan keterampilan menulis resensi buku telah banyak dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain menggunakan model pengajaran kooperatif, baik tipe jigsaw maupun pendekatan kooperatifnya, dan metode proyek. Peningkatan keterampilan menulis resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat belum pernah dilakukan. Hal ini menunjukkan kedudukan penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk melengkapi penelitian tentang menulis resensi buku yang sudah ada.

Peneliti memberi pembaharuan dalam penggunaan model pengajaran yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran menulis resensi buku. Penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat diharapkan dapat memberi semangat baru bagi siswa untuk senang menulis, khususnya menulis resensi.

Penelitian ini akan mengaji tentang penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ungaran. Pada penelitian ini, peneliti akan mencoba membimbing siswa dalam menemukan hal-hal menarik yang merupakan gagasan-gagasan utama dari buku yang dibacanya, kemudian dirangkai menjadi wacana yang utuh, sehingga memudahkan siswa dalam menulis resensi buku.

Dengan demikian, diharapkan adanya peningkatan keterampilan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Ungaran dalam menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat

2.2 Landasan Teoretis

PERPUSTAKAAN UNNES

Dalam landasan teoretis ini penulis akan menguraikan teori-teori penelitian yang mengungkapkan pendapat para ahli dari sumber-sumber yang mendukung penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam landasan teoretis ini mencakup keterampilan menulis, resensi buku, teknik cuplik dan rangkai kalimat, dan menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

2.2.1 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan dibanding dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang sesuai dengan isi tulisan. Kedua unsur tersebut harus terjalin dengan baik untuk menghasilkan karangan yang runtut dan padu (Nurgiyantoro 2001:296)

Teori tentang keterampilan menulis yang akan dipaparkan di sini meliputi hakikat menulis, tujuan menulis, dan manfaat menulis.

2.2.1.1 Hakikat Menulis

Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Enre 1988:6).

Lado (dalam Ahmadi 1990:28) menjelaskan bahwa menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa.

Pengertian lain tentang menulis dikemukakan oleh Mulyati (1999:233) yang menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan). Pada hakikatnya kedua ahli tersebut mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan lambang grafis.

Berbeda dengan Mulyati, Nurgiyantoro (2001:298) mendeskripsikan pengertian menulis dari dua segi, yaitu segi kemampuan berbahasa dan segi pengertian secara umum. Dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari segi pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Perbedaan pendapat Nurgiyantoro dengan Mulyati tampak pada sarana menulis. Menurut Nurgiyantoro gagasan dikemukakan melalui media bahasa, sedangkan menurut Mulyati gagasan dikemukakan melalui lambang grafis. Hal ini menguatkan bahwa pengertian menulis menurut Nurgiayantoro lebih sempit dibandingkan dengan pengertian menulis yang dikemukakan oleh Mulyati.

Pengertian menulis juga dikemukakan oleh Wiyanto (2004:1-2). Menurut Wiyanto, kata menulis memunyai dua arti. *Pertama*, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. *Kedua*, kata menulis memunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Menurut Wagiran dan Doyin (2005:2) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, perasaan yang dimiliki seseorang ke dalam lambang kebahasaan berbentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tulisan dilandasi fakta, pengamatan, pemikiran terhadap

objek kajian. Walaupun keterampilan menulis paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dan tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2.2.1.2 Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan memiliki tujuan yang beragam. Bagi penulis yang belum berpengalaman, ada baiknya memerhatikan tujuan menulis. Tujuan menulis merupakan dasar dari tujuan pengajaran menulis.

Menurut Ahmadi (1990:28-29), program pengajaran menulis pada dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut: (a) mendorong siswa/mahasiswa untuk menulis dengan jujur dan bertanggung jawab, dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa secara hati-hati; (b) merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek siswa/mahasiswa; (c) menghasilkan tulisan/karangan yang bagus organisasinya, tepat, jelas, dan ekonomis penggunaan bahasanya dalam membebaskan segala sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.

Semi mengemukakan tujuan pengajaran menulis adalah sebagai berikut: (1) siswa mampu menyusun sebuah buah pikiran, perasaan, dan pengalaman ke dalam susunan atau komposisi yang baik; (2) merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek siswa; (3) siswa mampu menggunakan perangkat kaidah menulis dan menggunakan kaidah kebahasaan sewaktu menulis; (4) siswa mampu menyusun berbagai bentuk karangan (surat, laporan, artikel, dan lain-lain); (5) mengembangkan kebiasaan menulis yang akurat, singkat, dan jelas serta menarik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang, sedangkan tujuan pengajaran menulis adalah agar siswa memiliki keterampilan menulis sehingga siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, kegiatan menulis menghasilkan beragam jenis tulisan sesuai dengan maksud dan tujuan penulis.

2.2.1.3 Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang memiliki manfaat bagi diri penulis ataupun bagi orang lain. Akhadiah dkk (1996:1-2) mengemukakan delapan manfaat menulis, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita. *Kedua*, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan pelbagai gagasan. *Ketiga*, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. *Keempat*, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematik serta mengungkapkannya secara tersurat. *Kelima*, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif. *Keenam*, dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret. *Ketujuh*, tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif. *Kedelapan*, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Delapan manfaat menulis tersebut dapat memotivasi siswa untuk aktif berlatih menulis. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis dapat menggali kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi sesuai gagasannya. Selain itu, dengan menulis siswa lebih mudah memecahkan permasalahan karena terbiasa berpikir secara sistematis dan dapat berbahasa secara tertib dan teratur.

Darmadi (1996:3) juga mendeskripsikan pentingnya kemampuan menulis yaitu: (1) kegiatan menulis adalah satu sarana untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini, dengan menulis kita dapat merangsang pemikiran kita dalam rangka mengangkat ide dan informasi yang ada di bawah alam sadar pemikiran kita; (2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru. Ini terutama terjadi kalau kita membuat hubungan antara ide yang satu dengan yang lain dan melihatnya secara keseluruhan; (3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki. Dengan menuliskan berbagai ide baru, kita harus dapat mengaturnya dalam suatu bentuk tulisan yang padu; (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang. Dengan menuliskan ide-ide itu ke dalam suatu tulisan berarti akan melatih diri kita untuk membiasakan diri membuat jarak tertentu terhadap ide yang kita hadapi dan mengevaluasinya; (5) kegiatan menulis akan memungkinkan kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus. Dengan menempatkan unsur-unsur masalah ke dalam sebuah tulisan, kita dapat menguji dan memanipulasinya; (6) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Dengan demikian kegiatan menulis tidaklah semata-mata memunyai berbagai manfaat, melainkan lebih daripada itu sesungguhnya kegiatan menulis penuh dengan daya tarik tersendiri bagi para peminatnya.

2.2.2 Resensi Buku

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengertian resensi, tujuan resensi, manfaat resensi, dasar penulisan resensi, dan pokok penilaian dan sasaran resensi.

2.2.2.1 Pengertian Resensi

Samad (1997:1) mengemukakan bahwa resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu "*revidere*" atau "*recensere*" yang artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai. Dalam bahasa Belanda, resensi buku dikenal dengan "*recensie*", sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah "*review*". Tiga istilah tersebut mengacu pada hal yang sama, yaitu mengulas buku. Tindakan meresensi buku dapat berarti memberikan penilaian, mengungkapkan kembali isi buku, membahas, atau mengritik buku.

Pengertian resensi menurut Keraf (2001: 274) adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai sebuah karya atau buku.

Menurut Wagiran dan Doyin (2005: 30) jenis tulisan yang memiliki hubungan dengan ringkasan dan ikhtisar adalah resensi. Resensi adalah suatu ulasan mengenai nilai sebuah buku.

Dengan cara yang mudah kita pahami, resensi adalah suatu paparan ringkas tentang manfaat sebuah buku. Melalui resensi buku, seseorang dapat mengenali manfaat buku secara tepat (Yanti 2007: 1).

Resensi buku adalah pengungkapan kembali isi suatu buku secara ringkas/garis besar dengan tambahan saran berupa kekurangan dan kelebihan buku tersebut menurut aturan yang ditentukan (Fsrmy 2008: 1).

Hudzaifah (2008: 1) mengemukakan bahwa resensi (*review, recentie*) adalah tulisan yang berisi penilaian tentang kelebihan atau kekurangan sebuah karya tulis (buku), karya sastra (novel), atau karya seni (film, sinema). Biasanya mengandung penilaian tentang tema dan isi, kritikan, dan dorongan kepada publik tentang perlu tidaknya membaca atau menonton karya tersebut. Menulis resensi buku dimulai dengan membaca dan memahaminya secara kritis.

Manshur (2008: 1) mengemukakan bahwa menulis resensi pada dasarnya sama dengan menulis karya ilmiah seperti artikel, opini, dan *feature*.

Resensi buku dimaksudkan untuk mengiklankan dan memberikan sebuah timbangan atas sebuah buku kepada masyarakat sebelum membeli dan membaca buku yang diiklankan, sehingga masyarakat memunyai gambaran atas isi sebuah buku, dan tidak merasa kecewa ketika membeli buku.

Berdasarkan pengertian resensi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis resensi adalah tulisan yang mengungkapkan kembali isi suatu buku secara ringkas dengan disertai wawasan,

penilaian baik atau kurang baiknya suatu tulisan yang terdapat dalam buku atau karya tulis yang dimulai dengan membaca dan memahaminya.

2.2.2.2 Tujuan Resensi

Pembuatan resensi buku sekurang-kurangnya memunyai lima tujuan, yaitu: (a) memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang apa yang terungkap dalam sebuah buku; (b) mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh fenomena atau problema yang muncul dalam sebuah buku; (c) memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah sebuah buku pantas mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak; (d) menjawab pertanyaan yang timbul jika seseorang melihat buku yang baru terbit, seperti: 1) siapa pengarangnya?, 2) mengapa ia menulis buku itu?, 3) apa pertanyaannya?, 4) bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis karya pengarang yang sama?, 5) bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis yang dihasilkan oleh pengarang-pengarang lain?; dan (e) untuk pembaca yang membaca resensi agar mendapatkan bimbingan dalam memilih buku-buku atau jika tidak ada waktu untuk membaca buku maka dapat membaca resensi tersebut (Samad 1997:2).

Wagiran, dan Doyin (2005: 30) menambahkan, tujuan resensi adalah menyampaikan kepada para pembaca apakah sebuah buku atau karya itu layak mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.

Dengan adanya suatu resensi masyarakat dapat mengetahui latar belakang yang ada pada suatu buku ketika dibandingkan dengan buku lain yang sejenis. Dengan

mengetahui latar belakang yang ada diharapkan masyarakat tertarik untuk membaca buku yang diresensi.

Dari beberapa pendapat tentang tujuan resensi tersebut, maka dapat diambil simpulan bahwa tujuan resensi adalah (1) menyampaikan kepada pembaca tentang bobot ilmiah atau nilai sastra (untuk buku fiksi) karya tulis, (2) menyampaikan kepada pembaca tentang kelemahan suatu penulisan dan sistem penulisan sebuah karya tulis, (3) menyampaikan kepada pembaca tentang latar belakang pendidikan ilmu pengarang, (4) menyampaikan kepada pembaca tentang penilaian atau penghargaan terhadap isi suatu buku, (5) menyampaikan kepada pembaca tentang suatu buku atau suatu pementasan agar memeroleh perhatian dari orang-orang yang belum membaca atau menyaksikannya.

2.2.2.3 Manfaat Resensi

Achmad (2008: 1) mengemukakan bahwa manfaat resensi adalah (1) membantu pembaca (*public*) yang belum berkesempatan membaca buku yang dimaksud (karena buku yang diresensi biasanya buku baru) atau membantu mereka yang memang tidak punya waktu membaca buku sedikitpun, (2) mengetahui kelemahan dan kelebihan buku yang diresensi, (3) mengetahui latar belakang dan alasan buku tersebut diterbitkan, (4) mengetahui perbandingan buku yang telah dihasilkan penulis yang sama atau buku-buku karya penulis lain yang sejenis, dan (5) bagi penulis buku yang diresensi, informasi atas buku yang diulas bisa sebagai masukan berharga bagi proses kreatif kepenulisan selanjutnya.

Manfaat membuat resensi buku yaitu (1) mengasah intelektual. Dengan mengasah intelektual maka dapat diketahui kekurangan dan kelebihan buku tersebut, sekaligus memberi masukan. Masyarakat dapat membandingkan dengan teori yang diungkapkan penulis lain dari buku lain; (2) memahami secara mendalam isi buku yang diresensi, sehingga tidak mudah lupa dan dapat sebagai bahan diskusi; (3) mendapat uang, jika resensi buku yang dibuat dimuat di koran atau majalah; (4) jika produktif menulis resensi buku dan dimuat di koran, maka akan dikenal penerbit buku, sehingga akan diminta penerbit meresensi buku yang akan dicetak (Fsrmy 2008: 1).

Berbagai manfaat akan diperoleh jika penulis menulis resensi dengan baik. Tidak hanya pembaca saja yang akan mendapatkan manfaat dari resensi, penulis resensi juga akan mendapatkan berbagai manfaat dari menulis resensi. Menulis resensi dapat menjadi masukan berharga untuk proses kreatif kepenulisan selanjutnya. Selain itu, apabila naskah resensi diterbitkan media massa maka peresensi akan mendapat honor dari penerbit.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat resensi yaitu (1) mengasah intelektualitas, (2) mengetahui kelemahan dan kelebihan buku yang diresensi, (3) mengetahui perbandingan buku yang telah dihasilkan penulis yang sama atau buku-buku karya penulis lain yang sejenis.

2.2.2.4 Dasar Penulisan Resensi

Pada saat membuat resensi, resensator harus menguasai dan mengetahui bahan yang akan diresensi. Dasar menulis resensi sangat diperlukan ketika akan menulis

suatu resensi buku. Menulis resensi tidak hanya sekadar membaca buku dan memberikan penilaian atas buku, tetapi peresensi juga harus memerhatikan faktor-faktor lainnya.

Samad (1997:2-3) menyebutkan empat dasar-dasar resensi, yaitu: (a) peresensi memahami sepenuhnya tujuan pengarang buku itu. Tujuan pengarang dapat diketahui dari kata pengantar atau bagian pendahuluan buku. Kemudian dicari apakah tujuan itu direalisasikan dalam seluruh bagian buku; (b) peresensi menyadari sepenuhnya tujuan meresensi karena sangat menentukan corak resensi yang akan dibuat; (c) peresensi memahami betul latar belakang pembaca yang menjadi sasarannya: selera, tingkat pendidikan, dari kalangan macam apa asalnya, dan sebagainya. Atas dasar itu, resensi yang dimuat di surat kabar atau majalah tidak sama dengan yang dimuat di surat kabar atau majalah yang lain; (d) peresensi memahami karakteristik media cetak yang akan memuat resensi.

Samad menambahkan, bahasa resensi biasanya singkat, padat, tegas, dan tandas. Di samping itu, penyajian tulisan resensi bersifat padat, singkat, mudah ditangkap, menarik, dan enak dibaca.

Ekawati (2008:2) mengemukakan dasar menulis resensi, yaitu (1) penulis resensi seharusnya memiliki beberapa kecakapan dasar berupa kegemaran membaca berbagai informasi, pengetahuan umum yang memadai tentang hal-hal terbaik yang pernah dipublikasikan, serta pendirian yang tegas, (2) di samping bekal kecakapan dasar itu serta pemahaman terhadap isi buku, penulis resensi perlu memahami tujuan

pengarang buku, tujuan meresensi buku tersebut, latar belakang pembaca yang menjadi sasarannya.

Dari beberapa pendapat tentang dasar penulisan resensi tersebut maka dapat disimpulkan dasar-dasar menulis resensi, yaitu (1) penulis resensi harus memahami penulis aslinya, (2) penulis resensi memahami maksud menulis resensi, (3) penulis resensi memiliki kecakapan dasar, dan (4) penulis resensi memahami tujuan pengarang buku.

2.2.2.5 Pokok Penilaian atau Sasaran Resensi Buku

Sasaran resensi yaitu hal-hal yang perlu untuk diperhatikan oleh peresensi dalam membuat resensi. Hal ini dimaksudkan agar pembaca resensi tertarik dan ingin membaca buku yang diresensi oleh peresensi.

Menurut Keraf (2001:275) sasaran resensi yaitu (1) latar belakang, (2) macam atau jenis buku, dan (3) keunggulan buku.

Wagiran dan Doyin (2005:31) mengemukakan bahwa pokok-pokok penilaian/sasaran resensi buku/karya sastra adalah *pertama*, latar belakang: penulis resensi perlu memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca akan latar belakang buku/karya sastra yang mencakup tema, tujuan penulisan, dan deskripsi singkat mengenai buku/karya sastra yang diresensi.

Kedua, jenis buku/karya sastra: pembaca pada umumnya ingin mengetahui sesuatu bila sebuah buku/karya sastra baru diterbitkan. Peresensi perlu menunjukkan buku/karya sastra baru tersebut masuk golongan buku/karya sastra yang mana berdasarkan klasifikasi bidang ilmu.

Ketiga, keunggulan buku/karya sastra: seorang peresensi buku harus dapat menunjukkan keunggulan dengan memberikan penilaian langsung, dengan memberikan kutipan-kutipan yang tepat dan menunjukkan pertalian yang kompak antarbagian buku.

Keempat, nilai buku/karya sastra: mengritik berarti memberikan pertimbangan, menilai, dan menunjukkan kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan dengan penuh tanggung jawab. Tugas pokok peresensi adalah memberikan sugesti kepada para pembaca apakah sebuah buku/karya sastra layak dibaca/ditonton atau tidak. Nilai sebuah buku akan lebih kelihatan jika dibandingkan dengan buku-buku lain yang sejenis, baik yang ditulis oleh pengarang yang sama maupun pengarang yang lain.

Samad (dalam Oktavianawati 2009: 1-2) menyebutkan unsur-unsur resensi adalah sebagai berikut: (1) membuat judul resensi. Judul resensi yang menarik dan benar-benar menjiwai seluruh tulisan atau inti tulisan, tidak harus ditetapkan terlebih dahulu. Judul dapat dibuat sesudah resensi selesai. Yang perlu diingat, judul resensi selaras dengan keseluruhan isi resensi, (2) menyusun data buku. Data buku biasanya disusun sebagai berikut: a) judul buku (Apakah buku itu termasuk buku hasil terjemahan. Kalau demikian, tuliskan judul aslinya.); b) pengarang (Kalau ada, tulislah juga penerjemah, editor, atau penyunting seperti yang tertera pada buku.); c) penerbit; d) tahun terbit beserta cetakannya (cetakan keberapa); e) tebal buku; f) harga buku (jika diperlukan), (3) membuat pembukaan. Pembukaan dapat dimulai dengan hal-hal berikut ini: a) memperkenalkan siapa pengarangnya, karyanya berbentuk apa saja, dan prestasi apa saja yang diperoleh; b) membandingkan dengan buku sejenis

yang sudah ditulis, baik oleh pengarang sendiri maupun oleh pengarang lain; c) memaparkan kekhasan atau sosok pengarang; d) memaparkan keunikan buku; e) merumuskan tema buku; f) mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku; g) mengungkapkan kesan terhadap buku; h) memerkenalkan penerbit; i) mengajukan pertanyaan; j) membuka dialog, (4) tubuh atau isi pernyataan resensi buku. Tubuh atau isi pernyataan resensi biasanya memuat hal-hal di bawah ini: a) sinopsis atau isi buku; b) ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya; c) keunggulan buku; d) kelemahan buku; e) rumusan kerangka buku; f) tinjauan bahasa (mudah atau berbelit-belit); g) adanya kesalahan cetak, (5) penutup resensi buku. Bagian penutup, biasanya berisi buku itu penting untuk siapa dan mengapa.

Dari uraian mengenai pokok penilaian atau sasaran resensi buku tersebut dapat disimpulkan sasaran resensi yaitu judul, latar belakang buku, jenis buku, keunggulan dan kelemahan buku.

2.2.2.6 Langkah- Langkah Menulis Resensi

Dalam menulis resensi terdapat langkah-langkah yang dapat diikuti untuk mempermudah peresensi dalam meresensi buku.

Soewandi dalam Stanleywush (2007: 1) mengemukakan langkah-langkah praktis membuat resensi sebuah buku sebagai berikut: (1) melakukan penjajakan atau pengenalan buku yang diresensi, meliputi tema buku yang diresensi, serta deskripsi buku; siapa penerbit yang menerbitkan buku itu, kapan dan di mana diterbitkan, tebal (jumlah bab dan halaman), format hingga harga; siapa pengarangnya: nama, latar belakang pendidikan, reputasi dan presentasi buku atau karya apa saja yang ditulis

sampai alasan mengapa ia menulis buku itu; penggolongan bidang kajian buku itu: ekonomi, teknik, politik, pendidikan, psikologi, sosiologi, filsafat, bahasa, sastra, atau lainnya, (2) membaca buku yang akan diresensi secara menyeluruh, cermat, dan teliti. Peta permasalahan dalam buku itu perlu dipahami dengan tepat dan akurat, (3) menandai bagian-bagian buku yang memerlukan perhatian khusus dan menentukan bagian-bagian yang akan dikutip sebagai data acuan, (4) membuat sinopsis atau intisari dari buku yang akan diresensi, (5) menentukan sikap atau penilaian terhadap hal-hal berikut ini: organisasi atau kerangka penulisan; bagaimana hubungan antar bagian satu dengan lainnya, bagaimana sistematika, dan dinamikanya; isi pernyataan; bagaimana bobot idenya, seberapa kuat analisisnya, bagaimana kelengkapan penyajian datanya, dan bagaimana kreativitas pemikirannya; bahasa: bagaimana ejaan yang disempurnakan diterapkan, bagaimana penggunaan kalimat dan ketepatan pilihan kata di dalamnya, terutama untuk buku-buku ilmiah; aspek teknis: bagaimana tata letak, bagaimana tata wajah, bagaimana kerapian dan kebersihan, dan kualitas cetakannya (apakah ada banyak salah cetak). Sebelum melakukan penilaian, alangkah baiknya jika terlebih dahulu dibuat semacam garis besar (*outline*) dari resensi itu. *Outline* ini akan sangat membantu kita ketika menulis, (6). Mengoreksi dan merevisi hasil resensi dengan menggunakan dasar- dasar dan kriteria-kriteria yang telah kita tentukan sebelumnya.

Bond (dalam Ekawati 2008:3) mengungkapkan langkah-langkah yang harus ditempuh agar menghasilkan resensi (buku nonfiksi) yang bagus. *Pertama*, mengadakan orientasi terhadap pengarang dengan memenuhi rasa ingin tahu pembaca

tentang buku-buku lain yang pernah ditulis oleh pengarang. Apakah buku itu sejalan dengan pekerjaan penulis dan apakah buku itu merupakan karya baru.

Kedua, mengadakan orientasi terhadap subjeknya dengan menentukan apakah buku itu tergolong sebagai hasil penelitian terbaru dalam bidangnya, atau justru pemula dibidangnya. Hal lain yang perlu dipertimbangkan ialah indikasi kemajuan dari karya pengarangnya yang lalu.

Langkah-langkah menulis resensi menurut Manshur (2008:1) adalah (1) baca isi buku dengan pemahaman keilmuan yang dimiliki. Seorang yang tidak menguasai teori sastra sama sekali, jelas akan kesulitan menganalisa buku sastra. Apakah peresensi harus seorang ahli/ilmuan? Tentu tidak. Tetapi, minimal menguasai dasar-dasar suatu ilmu pengetahuan yang ada dalam isi buku tersebut, (2) peresensi yang baik sebaiknya membaca isi buku secara lengkap, jka perlu berulang-ulang dan membandingkan dengan beberapa buku serupa. Tetapi ini akan merepotkan dan menghabiskan energi. Peresensi yang demikian biasanya untuk penulisan jenis resensi kritik. Untuk jenis resensi informatif atau deskriptif, kita hanya mencari bagian-bagian *point of view* dari tema buku, termasuk kata pengantar dan epilog. Namun demikian, hanya bisa diterapkan untuk mengulas buku ilmiah yang mana bab per babnya disusun secara baku dan teratur. Untuk buku jenis novel jelas tidak bisa diterapkan, dan (3) pilih tema pokok yang ingin dijelaskan dalam resensi. *point of view*, atau *angle* tidak boleh lebih dari satu. Hal ini untuk menghindari melebarnya pembahasan dari tema pokok.

Berdasarkan uraian mengenai langkah-langkah meresensi buku tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis resensi yaitu (1) mengadakan orientasi kepada pengarang; (2) membaca buku yang akan diresensi secara mendalam dan kritis; (3) membandingkan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis.

2.2.3 Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat

Dalam subbab teknik cuplik dan rangkai kalimat akan dibahas tentang teknik cuplik dan rangkai kalimat.

2.2.3.1 Pengertian Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat

Melalui sebuah tulisan kita bisa mencurahkan ide kita ataupun informasi melalui kata-kata tertulis, namun harus diingat bahwa kita harus menyampaikan ide/informasi tersebut dengan efektif dan terorganisasi. Untuk itu, kita sudah semestinya mengetahui teori-teori tentang cara-cara, strategi, dan teknik menulis, salah satunya adalah melalui teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Teknik cuplik dan rangkai kalimat adalah nama lain dari teknik *cutting and glueing*. Istilah *cutting and glueing* diperkenalkan oleh Hernowo. Awalnya ia menggunakan istilah "menggunting dan merekatkan". Teknik ini merupakan cara meresensi buku yang dapat dilakukan oleh seorang pemula. Manfaat meresensi buku seperti ini adalah dapat memberikan peluang sangat besar kepada seseorang untuk berlatih menulis dengan bantuan "bahasa" orang lain. Inilah juga yang dapat membuat seseorang jadi melakukan kegiatan membaca buku secara efektif (ada efeknya terhadap pengembangan diri).

Dinamakan teknik cuplik dan rangkai kalimat lantaran yang digunakan dalam teknik ini hanyalah “mencuplik” dan “merangkai” potongan-potongan tulisan. Potongan tersebut berupa materi yang ada di dalam buku yang menarik perhatian. Peresensi tinggal menyalin kalimat-kalimat menarik yang mencerminkan isi buku yang ditulis oleh penulis buku yang dibaca. Sebagaimana kita mengkliping sebuah koran, begitulah yang kita lakukan dengan memotong materi buku yang kita baca.

Setelah merasa cukup mengumpulkan "cuplikan", lalu dipilih cuplikan yang lebih sesuai. Setelah itu, "potongan-potongan" itu tulisan yang telah dicuplik dari buku dirangaki. Inilah tahap “merangkai” atau "merekatkan". Namun, tidak boleh asal merangkai saja, peresensi perlu waspada ketika mengaitkan "potongan" yang satu dengan "potongan" yang lain. Usahakan agar tetap si penulis sendiri yang berbicara. Peran peresensi dalam resensi itu hanya dalam konteks menyambungkan, mengalirkan, dan mengaitkan gagasan yang satu dengan gagasan yang lain.

Peresensi akan terwakili oleh judul resensi yang akan dibuat. Selain itu, peresensi dapat melibatkankan diri dalam simpulan atau kalimat pembuka resensi apabila peresensi dapat memberikan komentar pendek atas gagasan yang mereka rangkai yang berasal dari tulisan si penulis.

Teknik cuplik dan rangkai kalimat ini merupakan teknik yang paling sederhana dalam membuat resensi atau teknik berlatih membuat resensi (sekaligus berlatih menulis) yang paling elementer (Hernowo 2003:191-199)

2.2.4 Menulis Resensi Buku dengan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat.

Ada tiga pola tulisan resensi buku, yaitu meringkas, menjabarkan, dan mengulas. Meringkas (*synopsis*) berarti menyajikan semua persoalan buku secara padat dan jelas. Sebuah buku biasanya menyajikan banyak persoalan. Untuk itu, perlu dipilih sejumlah masalah yang dianggap penting dan ditulis dalam suatu uraian yang singkat dan padat.

Menjabarkan (deskripsi) berarti menjabarkan atau mendeskripsikan hal-hal menonjol dari sinopsis yang sudah dilakukan. Bila perlu bagian-bagian yang mendukung uraian dikutip.

Mengulas berarti menyajikan ulasan sebagai berikut: (a) isi pertanyaan atau materi buku yang sudah dipadatkan dan dijabarkan kemudian diulas (diinterpretasikan); (b) organisasi atau kerangka buku; (c) bahasa; (d) kesalahan cetak; (e) membandingkan (komparasi) dengan buku-buku sejenis, baik karya pengarang sendiri maupun oleh pengarang lain; (f) menilai, mencakup kesan peresensi terhadap buku, terutama yang berkaitan dengan keunggulan dan kelemahan buku.

PERPUSTAKAAN UNNES

Ada yang berpendapat bahwa minimal ada tiga jenis resensi buku, yaitu (1). informatif, maksudnya, isi dari resensi hanya secara singkat dan umum dalam menyampaikan keseluruhan isi buku, (2) deskriptif, maksudnya, ulasan bersifat detail pada tiap bagian/bab, (3) kritis, maksudnya, resensi berbentuk ulasan detail dengan metodologi ilmu pengetahuan tertentu. Isi dari resensi biasanya kritis dan objektif dalam menilai isi buku. Namun, ketiga jenis resensi di atas tidak baku. Bisa jadi

resensi jenis informatif namun memuat analisis deskripsi dan kritis. Alhasil, ketiganya bisa diterapkan bersamaan (Oktavianawati 2009:1).

Meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat mengikuti pola penulisan resensi yang pertama yaitu meringkas (*synopsis*). Penulis resensi menyajikan semua persoalan buku secara padat dan jelas. Hal ini dilakukan dengan cara peresensi mencuplik gagasan-gagasan yang menarik dan penting dalam sebuah buku/bacaan kemudian dirangkai menjadi wacana yang utuh dalam bentuk resensi. Dengan kata lain, peresensi memilih sejumlah masalah yang dianggap penting dan ditulis dalam suatu uraian yang singkat dan padat dalam bentuk resensi buku.

2.3 Kerangka Berpikir

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting yang digunakan sebagai sarana menyampaikan gagasan, pengalaman, informasi, dan pesan dari penulis kepada pembaca. Mengekspresikan ide, gagasan, atau pikiran yang dimiliki ke dalam lambang- lambang kebahasaan berbentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menulis. Tulisan dilandasi oleh fakta, pengamatan, penelitian, pemikiran, atau analisis terhadap objek kajian. Oleh karena itu, diperlukan adanya model pembelajaran yang baik dengan metode yang tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Keberhasilan pengajaran kemampuan menulis sangat ditentukan oleh proses pengajaran menulis itu sendiri. Strategi yang dipilih harus dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran menulis yaitu mengharapkan siswa Sekolah

Menengah Pertama (SMP) memiliki kemampuan menulis (berkomunikasi secara tertulis).

Menulis resensi buku merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan menulis untuk jenjang SMP. Dalam kompetensi tersebut, indikator menulis resensi buku yang harus dikuasai adalah (1) mampu mengidentifikasi bentuk fisik dan isi buku, serta menunjukkan kelebihan serta kekurangannya; (2) mampu merangkum isi buku; (3) mampu menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan atas isi buku; (4) mampu meresensi buku pengetahuan; (5) mampu menyunting resensi.

Siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran belum mampu menulis resensi dengan baik karena kesalahan siswa dalam tahap penyusunan resensi. Faktor lain yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan tidak kreatif, yaitu guru menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh secara lisan. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki contoh yang konkret, sehingga siswa kesulitan dalam menentukan arah dan gambaran dalam membuat resensi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat untuk memecahkan problematika rendahnya kemampuan menulis resensi buku pada siswa SMP. Dengan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menulis resensi buku sehingga hasil belajar siswa akan meningkat karena dalam penerapan teknik cuplik dan rangkai kalimat siswa didudukkan sebagai subjek belajar, sedangkan guru memfasilitasi belajar siswa, berperan sebagai mediator.

Bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut.

Bagan 1.
Tahap Kerangka Berpikir Penggunaan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat dalam Kegiatan Menulis Resensi Buku

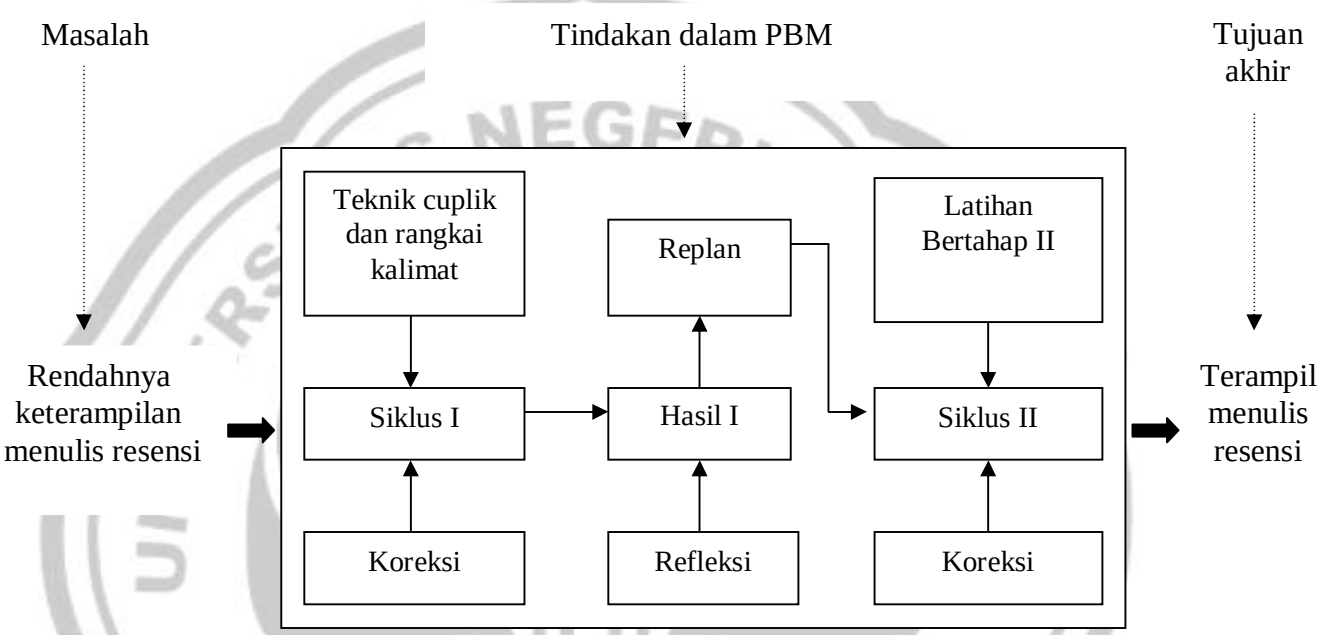

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis resensi buku pada siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran akan meningkat, dan terjadi perubahan tingkah laku siswa ke arah yang positif, jika dalam pembelajarannya digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Setiap putarannya dirancang melalui fase perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Kajian ini dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan serta memerbaiki kondisi praktik-praktik pengajaran yang dilakukan. Siklus ini terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai salah satu siklus. Jika tindakan siklus I nilai rata-ratanya belum mencapai target yang telah ditentukan, akan dilakukan siklus II.

Perencanaan adalah rencana penelitian tindakan kelas, merupakan tindakan yang tersusun dengan baik dan harus memandang ke depan. Rencana umumnya harus fleksibel untuk dapat diadaptasikan. Rencana merupakan suatu tindakan untuk memerbaiki peningkatan atau perubahan sebagai solusi. Dalam penelitian ini rencana berupa pengajaran menulis resensi buku.

Tindakan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya memerbaiki keadaan yang meningkat atau perubahan sebagai solusi.

Tindakan di sini maksudnya adalah melakukan perbaikan dan peningkatan kemampuan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Observasi adalah kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan siswa, kekurangan siswa yang dihadapi, kegairahan siswa, dan tanggung jawab siswa diamati dan dicatat untuk pertimbangan dan perencanaan pada siklus berikutnya, Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait.

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang dicatat dalam observasi. Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan memertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama guru dapat melakukan revisi tahap rencana awal untuk siklus berikutnya.

Untuk memperjelas prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 2.
Desain Penelitian Tindakan Kelas

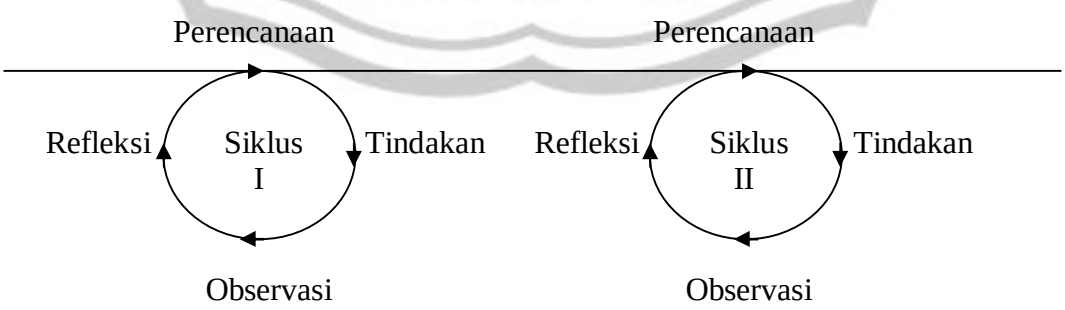

3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I

3.1.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan pengajaran menulis resensi buku dengan membuat rencana pengajaran terlebih dahulu. Rencana pengajaran ini merupakan program kerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tujuan pengajaran akan tercapai. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat dalam lampiran 1.

Selain itu, guru menyiapkan materi yang akan diujikan melalui lembar tes menulis resensi buku. Kriteria penilaiannya adalah guru menyiapkan lembar jurnal, lembar observasi, dan lembar wawancara.

3.1.1.2 Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan sesuai dengan rencana pengajaran yang telah disusun. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaat yang akan diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pengajaran dan jika siswa menguasai kemampuan menulis resensi buku. Pada tahap ini guru memberikan contoh resensi buku. Setelah guru memberikan contoh resensi buku, guru meminta siswa memelajari contoh resensi buku tersebut. Siswa menemukan konsep resensi buku, menyimpulkan hakikat resensi buku dengan mengidentifikasi unsur-unsur yang harus ada dalam resensi buku. Selanjutnya, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep apa dan bagaimana meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Sebagai pelatihan, guru meminta siswa untuk melanjutkan meresensi buku

dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang diajarkan sebelumnya, kemudian siswa meresensi buku secara keseluruhan ke dalam lembar kerja yang telah disediakan.

Langkah selanjutnya, siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan dan contoh hasil resensi buku tersebut. Dengan teman sebangkunya siswa menyusun konsep sementara mengenai apa dan bagaimana meresensi buku berdasarkan contoh yang diberikan guru. Siswa diminta untuk meresensi buku yang telah disediakan dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Tes ini bertujuan mengetahui keterampilan siswa dalam meresensi buku. Konsep yang telah disusun oleh masing-masing kelompok kemudian didiskusikan secara klasikal. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Guru melakukan refleksi terhadap pengajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang sudah dilaksanakan.

3.1.1.3 Observasi/ Pengamatan

Dalam observasi, peneliti mengambil data dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan siswa selama penelitian berlangsung. Peneliti meminta bantuan pada guru bahasa dan sastra Indonesia untuk ikut mengadakan pengamatan. Pengamat mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir pengajaran. Aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan adalah perilaku dan sikap siswa selama menerima materi, mengikuti proses pengajaran seperti kesungguhan siswa dalam memerhatikan dan melaksanakan penjelasan dan instruksi guru.

Setelah terlaksana kegiatan belajar mengajar, lembar jurnal dibagikan kepada siswa untuk mengetahui kesan, tanggapan, dan saran terhadap materi, cara mengajar, dan teknik yang digunakan guru dalam proses pengajaran yang dilakukan guru dalam materi menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pengajaran mengenai resensi buku, model pengajaran yang digunakan. Dalam wawancara ini, guru menanyakan tentang teknik yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pengajaran yaitu teknik cuplik dan rangkai kalimat serta menanyakan kesulitan dan penyebab kesulitan yang dihadapi siswa.

3.1.1.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, penulis melakukan analisis mengenai hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil jurnal, baik melalui tes maupun nontes. Hal ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perlu dilakukan kegiatan-kegiatan untuk memerbaiki rencana dan tindakan yang telah dilaksanakan, langkah-langkah kegiatan siklus II pada dasarnya sama dengan langkah-langkah pada siklus I. Perbedaannya terletak pada sasaran kegiatan dan melakukan perbaikan tindakan siklus sebelumnya.

Langkah-langkah pada siklus II adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.1.2.1 Perencanaan

Tahap ini disiapkan rencana pengajaran yang sudah diperbaiki dan disempurnakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat dalam lampiran 2. Guru menyiapkan lembar observasi, lembar jurnal, dan lembar wawancara untuk memeroleh data nontes pada siklus II.

3.1.2.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan pada siklus I. Ada beberapa perubahan tindakan yaitu dengan memberikan umpan balik terhadap hasil yang diperoleh pada siklus I, antara lain memberikan arahan, dan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam menulis resensi buku. Hal ini dimaksudkan supaya hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat/ lebih baik.

3.1.2.3 Observasi/ Pengamatan

Observasi pada siklus II dilakukan selama proses pengajaran menulis berlangsung pada siklus II, dilihat dari beberapa aspek yang diamati dalam siklus II yang meliputi hal-hal berikut ini:

(1). peningkatan siswa dalam memahami penulisan resensi buku,

(2). peningkatan tanggapan siswa terhadap penulisan resensi buku,

(3). penurunan tanggapan siswa terhadap penulisan resensi buku,

(4). keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan

(5). peningkatan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

3.1.2.4 Refleksi

Refleksi pada siklus II ini untuk merefleksi hasil evaluasi belajar siswa dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam menulis resensi buku, mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pengajaran, mengetahui keterampilan siswa dalam menulis resensi buku, dan untuk mengetahui perubahan siswa setelah mengikuti kegiatan pengajaran.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran. Peneliti memilih kelas IX A sebagai subjek penelitian karena berdasarkan kurikulum 2006, dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP/MTs, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas IX adalah kemampuan siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan.

Penentuan kelas IX A SMP Negeri 3 Ungaran sebagai subjek penelitian didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut: (1) dalam pelajaran meresensi buku, siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran hasilnya kurang maksimal dan paling rendah dibanding dengan kelas lain, (2) kelas tersebut lebih cenderung pasif dalam pengajaran, khususnya menulis.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel teknik cuplik dan rangkai kalimat, dan variabel peningkatan keterampilan menulis resensi buku.

3.3.1 Variabel Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat

Teknik cuplik dan rangkai kalimat merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam menulis resensi buku. Dinamakan teknik cuplik dan rangkai kalimat lantaran yang digunakan dalam teknik ini hanyalah "menyuplik" dan "merangkai" potongan-potongan tulisan. Potongan-potongan tulisan tersebut berupa gagasan-gagasan penting yang terdapat dalam bacaan. Siswa tidak hanya menerima pesan pasif apa yang disampaikan guru dan menghafalnya. Dalam teknik cuplik dan rangkai kalimat ini siswa lebih banyak praktik meresensi buku.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai pengarah dan pembimbing. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Kelas dikelola menjadi sebuah tim yang bekerja sama untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru bagi siswa. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh merupakan konstruksi atau bentukan dari siswa secara aktif, kreatif, dan produktif dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam memori atau struktur kognitif siswa.

3.3.2 Variabel Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku

Peningkatan keterampilan menulis resensi buku dapat diketahui dengan meningkatnya hasil keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dan perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas instrumen tes dan nontes.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes dalam siklus I dalam penelitian ini adalah tes menulis resensi buku dengan pola pengembangan observasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyusun judul resensi, identitas buku, garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, keunggulan buku, kelemahan buku, penutup resensi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan dalam menulis resensi buku.

Tabel 1. Skor Penilaian Tes Menulis Resensi Buku

No.	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot	Skor x Bobot
		1	2	3	4	5		
1.	Judul resensi						3	15
2.	Identitas buku						3	15
3.	Garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli						3	15
4.	Keunggulan buku						3	15
5.	Kelemahan buku						3	15
6.	Penutup resensi						3	15
7.	Ejaan dan tanda baca						1	5
8.	Kerapian tulisan						1	5
Jumlah							**20**	**100**

Aspek-aspek yang dinilai dengan rentangan skor dan kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Tes Menulis Resensi Buku

No.	Aspek penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
1.	Judul resensi	Judul resensi ditulis jelas, padat, singkat, menarik perhatian pembaca, menimbulkan keingintahuan pembaca, mencerminkan isi pernyataan resensi secara akurat, penggunaan kalimat aktif, tidak bertele-tele.	5	Sangat baik
		Judul resensi ditulis cukup jelas (kurang 2 unsur).	4	Baik
		Judul resensi ditulis kurang jelas (kurang 3 unsur).	3	Cukup baik
		Judul resensi ditulis tidak jelas (kurang 4 unsur).	2	Kurang
		Judul resensi ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 4 unsur).	1	Sangat kurang
2.	Identitas buku	Unsur-unsurnya ditulis sangat lengkap (judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, harga buku).	5	Sangat baik
		Unsur-unsurnya ditulis cukup lengkap (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Unsur-unsurnya ditulis kurang lengkap (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Unsur-unsurnya ditulis tidak lengkap (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Unsur-unsurnya ditulis sangat tidak lengkap (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
3.	Garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli	Garis besar isi buku yang dikemukakan singkat, padat, jelas, kronologis, menarik, peresensi memahami seluruh isi buku itu dan menghubungkannya dengan judul buku yang diresensi, ada ulasan atau kutipan agar lebih jelas dan tidak bertele-tele, serta isi resensi sesuai dengan teks asli.	5	Sangat baik
		Garis besar isi buku yang dikemukakan cukup menarik dan jelas, cukup sesuai antara isi resensi dengan teks asli (kurang 2 unsur).	4	Baik
		Garis besar isi buku yang dikemukakan	3	Cukup

		kurang menarik dan kurang jelas, cukup sesuai antara isi resensi dengan teks asli (kurang 3 unsur).		baik
		Garis besar isi buku yang dikemukakan tidak menarik dan tidak jelas, kesesuaian isi resensi dengan teks asli kurang (kurang 4 unsur).	2	Kurang
		Garis besar isi buku yang dikemukakan sangat tidak menarik dan sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 4 unsur), dan tidak sesuai antara isi resensi dengan teks asli.	1	Sangat kurang
4.	Keunggulan buku	Keunggulan buku ditulis dengan benar, jelas, memaparkan keunggulan buku apa adanya tanpa melebih-lebihkan, membandingkan dengan buku-buku sejenis, memberikan kutipan-kutipan yang tepat dan menunjukkan pertalian yang serasi antar bagian-bagiannya.	5	Sangat baik
		Keunggulan buku ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Keunggulan buku ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Keunggulan buku ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Keunggulan buku ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
5.	Kelemahan buku	Kelemahan buku ditulis benar, jelas, dipaparkan secara proposional (seimbang dengan keunggulan buku), disertai alasan (penyebab) mengenai kelemahan buku, disertai dengan uraian yang tepat dan memadai.	5	Sangat baik
		Kelemahan buku ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Kelemahan buku ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Kelemahan buku ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Kelemahan buku ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang

6.	Penutup resensi	Penutup resensi ditulis dengan benar, jelas, dapat menimbulkan kesan yang mampu menggugah pembaca, berupa ajakan kepada pembaca yang belum memiliki atau memunyai buku tersebut, berupa simpulan dari resensi yang dipaparkan sebelumnya.	5	Sangat baik
		Penutup resensi ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Penutup resensi ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Penutup resensi ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Penutup resensi ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
7.	Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca.	5	Sangat baik
		Jumlah kesalahan kurang dari 5.	4	Baik
		Jumlah kesalahan 5 sampai dengan 10.	3	Cukup baik
		Jumlah kesalahan 11 sampai dengan 15.	2	Kurang
		Jumlah kesalahan lebih dari 15.	1	Sangat kurang
8.	Kerapian tulisan	Tulisan bagus, jelas, terbaca, dan bersih (tidak ada coretan).	5	Sangat baik
		Tulisan cukup bagus, terbaca, dan cukup bersih (ada coretan antara 1 s.d. 3 kata).	4	Baik
		Tulisan kurang bagus, terbaca, dan tidak bersih (ada coretan antara 4 s.d. 6 kata).	3	Cukup baik
		Tulisan tidak bagus, terbaca, dan tidak bersih (ada coretan antara 7 s.d. 10 kata).	2	Kurang
		Tulisan tidak bagus, tidak terbaca dengan jelas, dan tidak bersih (ada coretan lebih dari 10 kata).	1	Sangat kurang

Penilaian tersebut didasarkan pada pendapat Samad (dalam Oktavianawati 2009: 1-2) yang menyebutkan unsur-unsur resensi adalah sebagai berikut: (1) membuat judul resensi. Judul resensi yang menarik dan benar-benar menjiwai seluruh

tulisan atau inti tulisan, tidak harus ditetapkan terlebih dahulu. Judul dapat dibuat sesudah resensi selesai. Yang perlu diingat, judul resensi selaras dengan keseluruhan isi resensi, (2) menyusun data buku. Data buku biasanya disusun sebagai berikut: a) judul buku (Apakah buku itu termasuk buku hasil terjemahan. Kalau demikian, tuliskan judul aslinya.); b) pengarang (Kalau ada, tulislah juga penerjemah, editor, atau penyunting seperti yang tertera pada buku.); c) penerbit; d) tahun terbit beserta cetakannya (cetakan keberapa); e) tebal buku; f) harga buku (jika diperlukan), (3) membuat pembukaan. Pembukaan dapat dimulai dengan hal-hal berikut ini: a) memperkenalkan siapa pengarangnya, karyanya berbentuk apa saja, dan prestasi apa saja yang diperoleh; b) membandingkan dengan buku sejenis yang sudah ditulis, baik oleh pengarang sendiri maupun oleh pengarang lain; c) memaparkan kekhasan atau sosok pengarang; d) memaparkan keunikan buku; e) merumuskan tema buku; f) mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku; g) mengungkapkan kesan terhadap buku; h) memerkenalkan penerbit; i) mengajukan pertanyaan; j) membuka dialog, (4) tubuh atau isi pernyataan resensi buku. Tubuh atau isi pernyataan resensi biasanya memuat hal-hal di bawah ini: a) sinopsis atau isi buku; b) ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya; c) keunggulan buku; d) kelemahan buku; e) rumusan kerangka buku; f) tinjauan bahasa (mudah atau berbelit-belit); g) adanya kesalahan cetak, (5) penutup resensi buku. Bagian penutup, biasanya berisi buku itu penting untuk siapa dan mengapa.

Melalui pedoman penilaian tersebut, penulis dapat mengetahui hasil tes menulis resensi buku siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang

atau sangat kurang. Tes dilakukan satu kali dalam tiap siklus, yaitu dilaksanakan pada akhir siklus. Jika siklus I hasilnya masih kurang atau belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka diadakan tindakan pada siklus II. Penggolongan pedoman penilaian keterampilan menulis resensi buku sebagai berikut.

Tabel 3. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Resensi Buku

No.	Kategori Penilaian	Interval Nilai Rata-rata
1.	Sangat baik	85 - 100
2.	Baik	70 - 84
3.	Cukup	60 - 69
4.	Kurang	0 - 59

Peneliti dapat menilai dan mengetahui hasil tes menulis resensi buku dengan menggunakan pedoman penilaian tersebut. Siswa dikatakan mencapai kategori yang sangat baik jika memeroleh nilai antara 85-100, kategori baik nilai 70-84, kategori cukup nilai 60-69, kategori nilai kurang nilai 0-59.

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian siklus I ini meliputi pedoman observasi, pedoman jurnal, dan pedoman wawancara.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati keadaan siswa, sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus I. Hal-hal yang diamati adalah perilaku positif siswa terhadap kegiatan menulis resensi dan tanggapan siswa selama proses pengajaran.

3.4.2.2 Pedoman Jurnal

Pada akhir pengajaran siklus I, peneliti membagi jurnal untuk diisi oleh siswa berkaitan dengan kesan dan pesan siswa selama proses pengajaran menulis resensi buku berlangsung.

Siswa dapat juga membuat jurnal setiap selesai pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Jurnal siswa ini mengungkapkan aspek:

(1). tingkat kesulitan keterampilan menulis resensi buku,

(2). penyebab kesulitan dalam menulis resensi buku,

(3). perasaan siswa dalam menulis resensi buku.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan responden dengan tanya jawab dan diskusi dengan siswa tentang variabel penelitian.

Aspek yang digunakan untuk pedoman wawancara antara lain:

(1). tanggapan siswa terhadap materi pelajaran,

(2). kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pengajaran menulis resensi buku,

(3). menyebutkan peningkatan atau penurunan pengajaran menulis resensi buku, dan

(4). tanggapan siswa terhadap guru pada saat mengajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes untuk pengambilan data di lapangan. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis resensi

pada siswa, setelah proses pengajaran dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Adapun teknik nontes digunakan dengan maksud untuk mengetahui perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

3.5.1 Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir. Tes akhir ini adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dengan metode tertentu. Dalam penelitian ini tes akhir dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada akhir siklus I dan siklus II. Tes diberikan kepada siswa pada akhir siklus I dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis resensi buku. Tes menulis dilakukan di dalam kelas. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis (1) judul resensi, (2) identitas buku, (3) isi buku, (4) keunggulan buku, (5) kelemahan buku, (6) penutup resensi, (7) ejaan dan tanda baca, (8) kerapian tulisan.

Tes ini dilaksanakan di dalam kelas selama 2 jam pelajaran setelah guru memberikan materi pengajaran menulis resensi buku diberikan. Setelah siswa selesai menulis resensi buku dilakukan evaluasi untuk memberikan nilai pada masing-masing siswa, kemudian hasil tersebut disebut hasil tes.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknis nontes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat abstrak, yaitu berupa perubahan-perubahan bentuk alat ukur yang digunakan dalam teknik ini meliputi (a) observasi, (b) jurnal, dan (c) wawancara.

(a) Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, kondisi guru, dan kondisi siswa selama pembelajaran, sedangkan pengamatan tidak langsung melalui lembar pengamatan.

(b) Jurnal

Dalam penelitian ini, jurnal dibuat oleh siswa setelah proses pengajaran berakhir. Jurnal berisi tentang (a) penyebab kesulitan siswa dalam menulis resensi buku, (b) minat siswa terhadap proses pengajaran dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, (c) kesan dan saran setelah selesai dalam proses pengajaran.

(c) Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti berisi tentang catatan responden terhadap hasil kerja siswa, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta menunjukkan bagaimana solusinya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis resensi buku yang pengajarannya dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada siklus I dan siklus II.

PERPUSTAKAAN UNNES

Hasil tes ditulis secara persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

(1) merekap nilai yang diperoleh siswa,

(2) menghitung nilai komulatif dari tugas-tugas siswa,

(3) menghitung nilai rata-rata, dan

(4) menghitung persentase.

Persentase ditulis dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan: NP = Nilai Persentase

NK = Nilai komulatif

R = Jumlah responden

Hasil perhitungan keterampilan menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat dari masing-masing siklus dibandingkan, yaitu antara hasil tes siklus I dengan hasil tes siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

3.6.2 Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes yaitu data observasi, wawancara, jurnal. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi pada saat pengajaran. Data wawancara dianalisis dengan cara membaca seluruh jurnal siswa. Hasil analisis data secara kualitatif ini digunakan untuk

PERPUSTAKAAN UNNES

mengetahui kesulitan siswa dalam menulis resensi buku, dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis resensi buku, serta perubahan perilaku siswa pada siklus I dan siklus II.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil tes dan nontes yang diperoleh dari penelitian. Hasil tes tersebut ada dalam tiga bagian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus berupa keterampilan siswa dalam menulis resensi buku sebelum tindakan penelitian dilakukan. Hasil tes tindakan siklus I berupa keterampilan siswa dalam menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sedangkan hasil nontes diperoleh dari observasi, jurnal, dan wawancara.

Kriteria penilaian hasil tes siswa meliputi delapan aspek penilaian, yaitu judul resensi, identitas buku, garis besar isi buku dan kesesuaian resensi dengan teks asli, keunggulan buku, kelemahan buku, penutup resensi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan. Kriteria penilaian yang peneliti gunakan didasarkan pada nilai ketuntasan minimal siswa kelas IX SMP Negeri 3 Ungaran. Kriteria ketuntasan minimal di sekolah tersebut adalah 85–100 (sangat baik), 70– 84 (baik), 60–69 (cukup), dan 0–59 (kurang).

Surat izin penelitian, dan surat keterangan selesai penelitian dapat dilihat dalam lampiran 18, dan lampiran 19.

4.1.1 Prasiklus

Hasil tes prasiklus adalah keterampilan siswa dalam menulis resensi buku sebelum dilakukan tindakan penelitian. Tes yang dilakukan adalah menulis resensi buku dengan bebas. Resensi buku siswa pada prasiklus dapat dilihat dalam lampiran 3. Hasil tes prasiklus ini berfungsi untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran. Hasil tes prasiklus dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Prasiklus

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	8	600	27,59
3	Cukup	60 – 69	10	617,5	34,48
4	Kurang	0 – 59	11	565	37,93
Jumlah			29	1782,5	100
Rata-rata				61,47 (Cukup)	

Berdasarkan data pada tabel 4 tersebut diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IX A dalam menulis resensi buku, untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 8 siswa atau 27,59%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 10 siswa atau sebesar 34,48%, sedangkan kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 61,47 atau kategori cukup.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran termasuk dalam kategori cukup, dan dianggap kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengajaran siklus I sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi buku pada siswa.

Adapun nilai rata-rata 61,47 tersebut berasal dari jumlah skor masing-masing aspek yang dinilai dalam menulis resensi buku. Rekapitulasi hasil tes menulis resensi buku siswa pada prasiklus dapat dilihat dalam lampiran 14.

4.1.1.1 Aspek Judul Resensi

Pada aspek judul resensi ini, penilaian dipusatkan pada relevansi antara judul dan isi resensi, jelas, padat, singkat, dan persuasif. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek judul resensi dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Judul Resensi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	11	1100	37,93
2	Baik	70 – 84	3	240	10,34
3	Cukup	60 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 – 59	15	300	51,72
Jumlah			29	1640	100
Rata-rata				56,55 (Kurang)	

Berdasarkan data pada tabel 5 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi aspek judul resensi untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 3 siswa atau 10,34%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang

nilai 0– 59 dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 51,72%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek judul resensi, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 56,55 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek judul resensi pada prasiklus masih sangat rendah. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mencantumkan judul, sehingga tidak dapat memberikan penilaian mengenai relevansi judul dengan isi resensi, jelas, padat, singkat, dan persuasif. Adapun beberapa siswa yang mencantumkan judul kualitasnya tidak sesuai dengan kriteria penilaian aspek judul resensi buku.

4.1.1.2 Aspek Identitas Buku

Pada aspek identitas buku, penilaian dipusatkan pada kelengkapan dan kesesuaian identitas buku yang dicantumkan dalam resensi. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek identitas buku dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Identitas Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	25	2500	86,21
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 – 59	4	80	13,79
Jumlah			29	29	2580
Rata-rata				88,97 (Sangat Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 6 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek identitas buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–

100 dicapai oleh 25 siswa atau sebesar 86,21%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek identitas buku, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 88,97 atau kategori sangat baik.

4.1.1.3 Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli

Pada aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, penilaian dipusatkan pada penulisan garis besar isi buku secara singkat, padat, jelas, kronologis, menarik, dan sesuai dengan teks asli. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku
Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	14	1400	48,28
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	11	660	37,93
4	Kurang	0 – 59	4	160	13,79
Jumlah			29	2220	100
Rata-rata				76,55 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar

48,28%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 76,55 atau kategori baik.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli pada prasiklus masuk kategori baik. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mengemukakan garis besar isi buku secara singkat, padat, kronologis, dan menarik.

4.1.1.4 Aspek Keunggulan Buku

Pada aspek keunggulan buku, penilaian dipusatkan pada penulisan keunggulan buku secara benar, jelas, apa adanya (tidak berlebihan), dan adanya perbandingan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek keunggulan buku dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Keunggulan Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	16	1280	55,17
3	Cukup	60 – 69	3	180	10,34
4	Kurang	0 – 59	10	200	34,48
Jumlah			29	1660	100
Rata-rata				57,24 (Kurang)	

Berdasarkan data pada tabel 8 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek keunggulan buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 16 siswa atau 55,17%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 10,34%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 10 siswa atau sebesar 34,48%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek keunggulan buku, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 57,24 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek keunggulan buku pada prasiklus masuk kategori kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mengemukakan keunggulan buku secara jelas, dan tidak mengemukakan perbandingan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis.

4.1.1.5 Aspek Kelemahan Buku

Pada aspek kelemahan buku, penilaian dipusatkan pada penulisan kelemahan buku secara benar, jelas, proporsional (seimbang dengan keunggulan buku), dan adanya alasan mengenai kelemahan buku. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek kelemahan buku dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kelemahan Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	12	720	41,38
4	Kurang	0 – 59	17	380	58,62
Jumlah			29	1100	100
Rata-rata				37,93 (Kurang)	

Berdasarkan data pada tabel 9 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek kelemahan buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100, dan kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 41,38%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 17 siswa atau sebesar 58,62%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek kelemahan buku, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 37,93 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek kelemahan buku pada prasiklus masuk kategori kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mengemukakan kelemahan buku secara jelas, tidak proporsional, dan tidak mengemukakan alasan mengenai kelemahan buku.

4.1.1.6 Aspek Penutup Resensi

Pada aspek penutup resensi, penilaian dipusatkan pada penulisan penutup resensi secara benar, jelas, dapat menimbulkan kesan yang mampu menggugah

pembaca, dan persuasif. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek penutup resensi dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Penutup Resensi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	11	660	37,93
4	Kurang	0 – 59	18	640	62,07
Jumlah			29	1300	100
Rata-rata				44,83 (Kurang)	

Berdasarkan data pada tabel 10 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek penutup resensi untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100, dan kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 18 siswa atau sebesar 62,07%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek kelemahan buku, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 44,83 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek penutup resensi pada prasiklus masuk kategori kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mengemukakan penutup resensi secara jelas, dan kurang persuasif.

4.1.1.7 Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek ejaan dan tanda baca, penilaian dipusatkan pada ketepatan penulisan resensi buku, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EyD), dan ketepatan tanda

baca yang digunakan. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	15	1200	51,72
3	Cukup	60 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 – 59	14	360	48,28
Jumlah			29	1560	100
Rata-rata				53,79 (Kurang)	

Berdasarkan data pada tabel 11 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100, dan kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 15 siswa atau 51,72%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 48,28%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek ejaan dan tanda baca, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 53,79 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek ejaan dan tanda baca pada prasiklus masuk kategori kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak tepat dalam penulisan ejaan, dan tidak sesuai dengan EyD.

4.1.1.8 Aspek Kerapian Tulisan

Pada aspek kerapian tulisan, penilaian dipusatkan pada ada tidaknya coretan atau penggunaan tip-ex karena kesalahan penulisan pada lembar jawab siswa. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kerapian Tulisan

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	8	800	27,59
2	Baik	70 – 84	10	800	34,48
3	Cukup	60 – 69	8	480	27,59
4	Kurang	0 – 59	3	120	10,34
Jumlah			29	2200	100
Rata-rata				75,86 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 12 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 27,59%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 10 siswa atau 34,48%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 27,59%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 10,34%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran pada aspek ejaan dan tanda baca, sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 75,86 atau kategori baik.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek ejaan dan tanda baca pada prasiklus masuk kategori baik. Hal ini disebabkan sebagian besar hasil pekerjaan siswa sudah rapi, hanya beberapa siswa yang masih menggunakan tip-ex atau ada coretan dalam lembar jawabnya.

4.1.2 Siklus I

4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I

Hasil tes siklus I merupakan hasil tes menulis resensi buku siswa setelah diujicobakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Resensi buku siswa pada siklus I dapat dilihat dalam lampiran 4. Hasil tes menulis resensi buku siklus I dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	4	370	13,79
2	Baik	70 – 84	11	872,5	37,93
3	Cukup	60 – 69	7	437,5	24,14
4	Kurang	0 – 59	7	370	24,14
Jumlah			29	2050	100
Rata-rata				70,69 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 13 tersebut diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IX A dalam menulis resensi buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 11 siswa atau 37,93%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 24,14%, sedangkan kategori kurang dengan

rentang nilai 0–59 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 24,14%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa pada siklus I 70,69 atau kategori baik.

Adapun nilai rata-rata 70,69 tersebut berasal dari jumlah skor masing-masing aspek yang dinilai dalam menulis resensi buku. Rekapitulasi hasil tes menulis resensi siswa pada siklus I dapat dilihat dalam lampiran 15.

4.1.2.1.1 Aspek Judul Resensi

Pada aspek judul resensi ini, penilaian dipusatkan pada relevansi antara judul dan isi resensi, resensi harus jelas, padat, singkat, dan persuasif. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek judul resensi dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Judul Resensi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	8	800	27,59
2	Baik	70 – 84	4	320	13,79
3	Cukup	60 – 69	6	360	20,69
4	Kurang	0 – 59	11	280	37,93
Jumlah			29	1760	100
Rata-rata				60,69 (Cukup)	

Berdasarkan data pada tabel 14 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek judul resensi untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 27,59%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 4 siswa atau 13,79%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 20,69%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%. Jadi, rata-rata keterampilan

menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek judul resensi pada siklus I sebesar 60,69 atau masih pada kategori cukup.

Pada siklus I, hasil tes menulis resensi buku aspek judul masih ada beberapa siswa yang lupa mencantumkan judul resensi, sehingga tidak dapat memberikan penilaian mengenai relevansi judul dengan isi resensi, jelas, padat, singkat, dan persuasif. Adapun beberapa siswa yang mencantumkan judul kualitasnya tidak sesuai dengan kriteria penilaian aspek judul resensi buku.

4.1.2.1.2 Aspek Identitas Buku

Pada aspek identitas buku, penilaian dipusatkan pada kelengkapan dan kesesuaian identitas buku yang dicantumkan dalam resensi. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek identitas buku dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Identitas Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	25	2500	86,21
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 – 59	4	80	13,79
Jumlah			29	2580	100
Rata-rata				88,97 (Sangat Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 15 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek identitas buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 25 siswa atau sebesar 86,21%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%, sedangkan untuk kategori kurang dengan

rentang nilai 0–59 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek identitas buku pada siklus I sebesar 88,97 atau kategori sangat baik.

Pada siklus I, sebagian besar siswa sudah bisa menuliskan identitas buku dengan lengkap dan sesuai dengan buku yang diresensi.

4.1.2.1.3 Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli

Pada aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, penilaian dipusatkan pada penulisan garis besar isi buku secara singkat, padat, jelas, kronologis, menarik, dan sesuai dengan teks asli. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku
Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	11	1100	37,93
2	Baik	70 – 84	8	640	27,59
3	Cukup	60 – 69	7	420	24,14
4	Kurang	0 – 59	3	120	10,34
Jumlah			29	2280	100
Rata-rata				78,62 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 16 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 8 siswa atau 27,59%.

Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 24,14%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 10,34%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli pada siklus I sebesar 78,62 atau kategori baik.

Hasil tes menulis resensi buku siswa aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, pada siklus I masih ada beberapa siswa yang tidak mengemukakan garis besar isi buku secara singkat, padat, kronologis, dan menarik.

4.1.2.1.4 Aspek Keunggulan Buku

Pada aspek keunggulan buku, penilaian dipusatkan pada penulisan keunggulan buku secara benar, jelas, apa adanya (tidak berlebihan), dan adanya perbandingan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek keunggulan buku dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Keunggulan Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	11	1100	37,93
2	Baik	70 – 84	4	320	13,79
3	Cukup	60 – 69	3	180	10,34
4	Kurang	0 – 59	11	160	37,93
Jumlah			29	1760	100
Rata-rata				60,69 (Cukup)	

Berdasarkan data pada tabel 17 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek keunggulan buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84

dicapai oleh 4 siswa atau 13,79%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 10,34%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek keunggulan buku pada siklus I sebesar 60,69 atau kategori cukup.

Hasil tes menulis resensi buku siswa aspek keunggulan buku pada siklus I sebagian besar siswa tidak mengemukakan keunggulan buku secara jelas, dan tidak mengemukakan perbandingan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis.

4.1.2.1.5 Aspek Kelemahan Buku

Pada aspek kelemahan buku, penilaian dipusatkan pada penulisan kelemahan buku secara benar, jelas, proporsional (seimbang dengan keunggulan buku), dan adanya alasan mengenai kelemahan buku. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek kelemahan buku dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kelemahan Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	4	400	13,79
2	Baik	70 – 84	4	320	13,79
3	Cukup	60 – 69	3	180	10,34
4	Kurang	0 – 59	18	440	62,09
Jumlah			29	1340	100
Rata-rata				46,21 (Kurang)	

Berdasarkan data pada tabel 18 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek kelemahan buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100

dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 4 siswa atau 13,79%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 10,34%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 18 siswa atau sebesar 62,09%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek kelemahan buku pada siklus I sebesar 46,21 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek kelemahan buku pada siklus I masih pada kategori kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mengemukakan kelemahan buku secara jelas, tidak proporsional, dan tidak mengemukakan alasan mengenai kelemahan buku.

4.1.2.1.6 Aspek Penutup Resensi

Pada aspek penutup resensi, penilaian dipusatkan pada penulisan penutup resensi secara benar, jelas, dapat menimbulkan kesan yang mampu menggugah pembaca, dan persuasif. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek penutup resensi dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Penutup Resensi

PERPUSTAKAAN

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	8	800	27,59
2	Baik	70 – 84	4	320	13,79
3	Cukup	60 – 69	11	660	37,93
4	Kurang	0 – 59	6	120	20,69
Jumlah			29	1900	100
Rata-rata				65,52 (Cukup)	

Berdasarkan data pada tabel 19 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek penutup resensi untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 27,59%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 4 siswa atau 13,79%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 20,69%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek kelemahan buku pada siklus I sebesar 65,52 atau masih pada kategori cukup.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek penutup resensi pada siklus I masih pada kategori cukup, karena sebagian besar siswa tidak mengemukakan penutup resensi secara jelas, dan kurang persuasif.

4.1.2.1.7 Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek ejaan dan tanda baca, penilaian dipusatkan pada ketepatan penulisan resensi buku, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EyD), dan ketepatan tanda baca yang digunakan. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN

Tabel 20. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	15	1200	51,72
3	Cukup	60 – 69	14	840	48,28
4	Kurang	0 – 59	0	0	0
Jumlah			29	2040	100
Rata-rata				70,34 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 20 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 15 siswa atau 51,72%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 48,28%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek ejaan dan tanda baca pada siklus I sebesar 70,34 atau kategori baik.

Hasil tes menulis resensi buku siswa aspek ejaan dan tanda baca pada siklus I sebagian besar siswa sudah tepat dalam penggunaan tanda baca, dan sesuai dengan EyD.

4.1.2.1.8 Aspek Kerapian Tulisan

Pada aspek kerapian tulisan, penilaian dipusatkan pada ada tidaknya coretan atau penggunaan tip-ex karena kesalahan penulisan pada lembar jawab siswa. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 21. Aspek Kerapian Tulisan

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	25	2500	86,21
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	4	240	13,79
4	Kurang	0 – 59	0	0	0
Jumlah			29	2740	100
Rata-rata				94,48 (Sangat Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 21 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 25 siswa atau sebesar 86,21%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek ejaan dan tanda baca pada siklus I sebesar 94,48 atau kategori sangat baik.

4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus I

Hasil nontes pada siklus I adalah hasil observasi, jurnal guru maupun jurnal siswa, dan hasil wawancara. Ketiga hasil penelitian tersebut, masing-masing sebagai berikut.

4.1.2.2.1 Observasi

Kegiatan observasi sekaligus pengambilan data dilakukan selama proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat di kelas IX A SMP N 3 Ungaran. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa saat proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru dengan bantuan guru mata pelajaran.

Objek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi 12 aspek pengamatan yang terdiri atas enam aspek perilaku positif siswa, dan enam aspek perilaku negatif

siswa selama pengajaran berlangsung. Kedua belas aspek pengamatan tersebut, yaitu (1) siswa memerhatikan dan merespon pembelajaran dengan antusias, (2) kerja sama dalam kelompok tinggi, (3) siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru, (4) siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku, (5) siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas, (6) siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik, (7) siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pembelajaran dengan antusias, (8) kerja sama dalam kelompok rendah, (9) siswa tidak merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru, (10) siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku, (11) siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas, dan (12) siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik. Hasil observasi siswa siklus I dapat dilihat dalam lampiran 12.

Pada siklus I ini, terdapat beberapa perilaku siswa yang dapat dilihat melalui observasi. Selama pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, tidak semua siswa mengikuti proses dengan baik. Hal tersebut dikarenakan teknik pembelajaran yang diterapkan merupakan hal baru lagi bagi siswa sehingga perlu proses untuk penyesuaian.

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 1. Aktivitas Siswa saat Mendengarkan Penjelasan Guru

Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum antusias dalam mendengarkan penjelasan guru. Semua itu dapat terlihat dari sikap dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Beberapa siswa yang antusias dalam mendengarkan penjelasan guru, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Gambar 2. Aktivitas Siswa saat Memerhatikan Contoh Resensi yang diberikan oleh Guru

Respon siswa terhadap teknik dan model pengajaran yang digunakan oleh guru sangat positif. Siswa merasa senang karena model pengajaran dilaksanakan secara kelompok sehingga siswa dapat bertukar pendapat, dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas mersensi. Siswa merasa terbantu dalam meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, karena siswa hanya mencuplik gagasan-gagasan dalam buku yang diresensi, tanpa harus merangkai kata-kata sendiri.

Gambar 3. Aktivitas Siswa saat Berdiskusi

Meskipun siswa merasa senang dengan model pengajaran diskusi, kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok belum maksimal. Hanya satu, dua siswa yang aktif dalam masing-masing kelompok.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar 4. Aktivitas Siswa saat Bertanya

Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan guru kurang, karena siswa kurang berani dan kurang aktif dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat waktu siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanggapi dan menilai pekerjaan teman, hanya beberapa siswa yang aktif.

Gambar 5. Aktivitas Siswa saat Meresensi Buku dengan Menggunakan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat

Saat mengerjakan tugas, siswa kurang bersemangat atau malas, sehingga mereka kurang maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari aktivitas dan sikap duduk siswa di kelas, masih ada siswa yang berbicara sendiri, menyandarkan kepala di dinding atau di atas meja.

Gambar 6. Aktivitas dan Sikap Duduk Siswa di Dalam Kelas

Perilaku siswa dalam pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 22. Hasil Observasi Siklus I

No.	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	%	Kualifikasi
1	siswa memerhatikan dan merespon pembelajaran dengan antusias	23	79,31	Baik
2	kerja sama dalam kelompok tinggi	18	62,07	Cukup
3	siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru	24	82,76	Baik
4	siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku	14	48,28	Kurang
5	siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas	17	58,62	Kurang
6	siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik	15	51,72	Kurang

7	siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pembelajaran dengan antusias	6	20,69	Kurang
8	kerja sama dalam kelompok rendah	11	37,93	Kurang
9	siswa tidak merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru	5	17,24	Kurang
10	siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku	15	51,72	Kurang
11	siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas	12	41,38	Kurang
12	siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik	14	48,28	Kurang

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa antusias siswa dalam mendengarkan dan merespon penjelasan yang diberikan guru, baik. Sebanyak 23 siswa atau 79,31% antusias mendengarkan penjelasan guru, dan hanya 6 siswa atau 20,69% yang tidak merespon dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru. Kerjasama kelompok cukup tinggi dengan persentase 62,07% atau 18 siswa bekerjasama dengan baik, dan 37, 93% atau 11 siswa belum bisa bekerjasama dengan baik. Siswa merespon dengan baik model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sebanyak 24 siswa atau 82,76% merespon baik model pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan hanya 5 siswa atau 17,24% yang memberikan respon negatif terhadap model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa dalam bertanya sangat kurang, hanya 14 siswa atau 48,28% siswa yang aktif, dan 15 siswa atau 51,72% masih pasif. Sebanyak 17 siswa atau 58,62% siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas, sedangkan 12 siswa atau 41,38% siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas. Sikap siswa dalam

meresensi buku belum baik. Sebanyak 15 siswa atau 51,72% bersikap baik dalam melaksanakan tugas guru untuk meresensi buku, sedangkan 14 siswa atau 48,28% siswa belum meresensi buku dengan baik.

4.1.2.2.2 Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam siklus ini adalah jurnal siswa dan jurnal peneliti. Jurnal siswa berisi tentang pendapat dan tanggapan siswa terhadap pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sedangkan jurnal peneliti berisi tentang hasil pengamatan peneliti tentang keaktifan siswa terhadap proses pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

4.1.2.2.2.1 Jurnal Siswa

Jurnal siswa yang diberikan terdiri atas lima pertanyaan yang harus diisi oleh siswa secara individu.

Berdasarkan hasil jurnal siswa, diketahui bahwa sebanyak 21 siswa merasa senang dan tertarik dengan pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, karena mereka belajar dengan model yang baru serta dapat memermudah mereka dalam meresensi buku. Sebanyak 8 siswa merasa kurang senang dan tidak tertarik dengan pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat karena mereka malas membaca buku yang akan diresensi, sehingga merasa sulit untuk menemukan gagasan-gagasan atau hal-hal menarik yang terdapat dalam buku yang harus mereka resensi.

PERPUSTAKAAN UNNES

Hasil jurnal siswa menunjukkan sebanyak 20 siswa dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru, karena mereka tertarik dengan pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa penjelasan guru secara jelas dan terperinci memudahkan mereka untuk memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru. Sebanyak 9 siswa menyatakan tidak memahami contoh resensi yang diberikan guru, karena buku yang digunakan sebagai contoh tidak menarik bagi mereka.

Respon siswa terhadap model pengajaran yang digunakan oleh guru cukup baik. Sebanyak 23 siswa menyatakan senang terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan diskusi dalam proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, kerjasama antar siswa dalam kelompok dapat terjalin, dan membuat mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Enam siswa lainnya menyatakan belum bisa menjalin kerjasama yang baik dengan teman diskusinya dalam pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Setelah pengajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, 23 siswa menyatakan lebih paham dalam membuat resensi, karena teknik cuplik dan rangkai kalimat memermudah siswa dalam meresensi buku. Selain itu, mereka tidak bingung harus membuat kalimat resensi dengan kata-kata mereka sendiri. Enam siswa lainnya menyatakan tidak lebih paham, karena mereka tidak tertarik dengan buku yang harus diresensi, dan beberapa siswa merasa terganggu konsentrasinya karena teman diskusi mereka berbicara sendiri.

Tanggapan siswa tentang pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sebanyak 26 siswa memberi saran yang mendukung terhadap pembelajaran yang akan datang. Hasil jurnal siswa siklus I dapat dilihat dalam lampiran 6.

4.1.2.2.2.2 Jurnal Guru

Jurnal guru merupakan hasil pengamatan peneliti tentang perilaku siswa selama mengikuti pelajaran. Aspek-aspek pengamatan yang terdapat dalam jurnal guru antra lain, (1) kesiapan siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, (2) minat siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, (3) respon siswa terhadap media contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang diberikan oleh guru, (4) keefektivan dan keefisienan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran meresensi buku bagi siswa, dan (5) situasi dan suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dapat dilihat saat peneliti memasuki kelas, para siswa telah siap di tempat duduk masing-masing. Suasana kelas yang gaduh menjadi tenang ketika peneliti mulai menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa belum tertarik dengan pembelajaran karena peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang baru mereka kenal.

Minat siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat cukup tinggi. Hal ini tampak pada ketertarikan dan

antusias siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Respon siswa terhadap contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang diberikan oleh guru cukup baik. Siswa dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru. Namun, ada beberapa siswa yang tidak paham karena mereka tidak tertarik dengan buku yang digunakan sebagai media contoh.

Penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam meresensi buku sangat efektif dan efisien, karena mempermudah siswa dalam meresensi buku, tanpa harus bingung membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Situasi dan suasana kelas ketika pembelajaran, pada awalnya agak gaduh tetapi saat siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru untuk meresensi buku, suasana kelas dapat terkendali dan tenang. Saat diskusi berlangsung, siswa antusias dan bekerjasama meresensi buku. Jurnal guru pada siklus I dapat dilihat dalam lampiran 8.

4.1.2.2.3 Wawancara

Wawancara pada siklus I ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa terhadap proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Wawancara dilakukan peneliti kepada enam siswa, dengan perbandingan dua siswa bernilai paling tinggi, dua siswa dengan nilai sedang atau rata-rata, dan dua siswa dengan nilai paling rendah. Wawancara dilakukan

setelah proses pembelajaran selesai dan telah diketahui hasil akhir atau skor siswa dalam mengerjakan tugas meresensi buku.

Hasil wawancara pada siklus I, yaitu keenam siswa menyatakan bahwa pada dasarnya mereka berminat dengan pengajaran meresensi buku. Siswa yang memeroleh nilai tertinggi dan sedang juga menyatakan bahwa mereka senang dengan pengajaran menulis resensi buku yang dilakukan guru, yaitu pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Dengan dihadirkannya model yang berupa contoh resensi buku, siswa termotivasi dan terbantu dalam meresensi buku.

Keenam siswa tersebut menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dan menuliskan bagian isi resensi, yaitu dalam menentukan sinopsis, keunggulan, dan kelemahan buku.

Dua siswa yang memeroleh nilai rendah menyatakan bahwa sebenarnya mereka tidak senang ketika diminta meresensi buku oleh guru. Hal ini dikarenakan mereka malas untuk membaca buku yang akan diresensi, dan membutuhkan waktu yang lama untuk meresensi buku.

Pendapat siswa yang mendapat nilai tinggi dan rata-rata terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat, mereka merasa senang dan terbantu dalam menentukan kalimat-kalimat yang harus dituliskan dalam resensi buku tanpa harus mencari kalimat dengan kata-kata mereka sendiri.

Hasil wawancara guru kepada siswa pada siklus I dapat dilihat dalam lampiran 10.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2.3 Refleksi

Berdasarkan hasil tes dan nontes yang telah dilaksanakan pada siklus I diketahui bahwa target penelitiannya belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang baru mencapai nilai rata-rata 70,69. Namun demikian, pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat banyak disukai oleh siswa. Hal ini terlihat pada saat pemebelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat beberapa perilaku negatif yang ditunjukkan siswa, yaitu pada saat diskusi berlangsung masih ada siswa yang gaduh, malas mengerjakan tugas, serta belum bisa bekerjasama menyajikan hasil karya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membuat isi resensi, terutama dalam menentukan kelebihan dan kelemahan buku yang mereka resensi. Ada beberapa siswa yang suka ataupun tidak suka dengan model yang digunakan oleh guru, kurang memahami penjelasan guru, serta kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Namun, secara keseluruhan sudah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik.

Perilaku siswa dalam siklus I juga masih kurang, karena pada saat awal pembelajaran masih ada siswa yang belum siap menerima pembelajaran. Siswa kurang antusias dalam merespon penjelasan dan contoh yang diberikan oleh guru, dan tidak aktif bertanya. Sikap kurang baik pada pembelajaran siklus I dapat dijadikan pandangan untuk ditingkatkan pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menerapkan pola pembelajaran yang digunakan oleh guru. Keadaan tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan, rencana pada siklus berikutnya harus lebih baik dari siklus ini.

4.1.3 Siklus II

4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II

Tindakan siklus II dilakukan karena pada siklus I masih ada tujuh siswa yang memeroleh nilai rendah atau kategori nilai kurang dalam tes menulis resensi buku. Selain itu, perubahan tingkah laku siswa dalam pengajaran menulis resensi buku juga belum tampak. Dengan demikian, tindakan siklus II dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Peneliti menggunakan strategi dan materi resensi yang berbeda, serta memberikan hadiah (*reward*) kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebagai upaya perbaikan pada siklus II. Resensi buku siswa pada siklus II dapat dilihat dalam lampiran 5. Hasil tes menulis resensi buku siklus II dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 23. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	9	800	31,03
2	Baik	70 – 84	16	1225	55,18
3	Cukup	60 – 69	4	265	13,79
4	Kurang	0 – 59	0	0	0
Jumlah			29	2285	100
Rata-rata				78,97 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 23 tersebut diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IX A dalam menulis resensi buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 9 siswa atau sebesar 31,03%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 16 siswa atau 55,18%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%, sedangkan kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa pada siklus II 78,97 atau kategori baik.

Adapun nilai rata-rata 78,97 tersebut berasal dari jumlah skor masing-masing aspek yang dinilai dalam menulis resensi buku. Rekapitulasi hasil tes menulis resensi siswa pada siklus II dapat dilihat dalam lampiran 16.

4.1.3.1.1 Aspek Judul Resensi

Pada aspek judul resensi ini, penilaian dipusatkan pada relevansi antara judul dan isi resensi, resensi harus jelas, padat, singkat, dan persuasif. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek judul resensi dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Judul Resensi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	12	1200	41,38
2	Baik	70 – 84	6	480	20,69
3	Cukup	60 – 69	8	480	27,59
4	Kurang	0 – 59	3	120	10,34
Jumlah			29	2280	100
Rata-rata				78,62 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 24 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek judul resensi untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 41,38%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 6 siswa atau 20,69%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 27,59%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 10,34%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek judul resensi pada siklus II sebesar 78,62 atau masih pada kategori baik.

Pada siklus II, hasil tes menulis resensi buku aspek judul semua siswa sudah mencantumkan judul resensi mereka, tetapi masih ada beberapa judul yang kualitasnya tidak sesuai dengan kriteria penilaian aspek judul resensi buku.

Adapun buku-buku yang diresensi siswa kelas IX A pada siklus II, yaitu (1) *25 Cara Alami Mengatasi Stress dan Menghindari Kelelahan* (James Scala, Ph.D, 2003), (2) *Wajah-Wajah yang Berubah* (Trisno Sumardjo, 2001), (3) *Lubang Ozon* (Jane Walker, 1996), (4) *Perekat Bangsa* (Dr. Abdul Syukur, 2008), (5) *Sunan Kudus Pewaris Ulama China The Ling Sing* (Arman Arroisi, 1992), (6) *Palagan Ambarawa* (Ahmad L, dkk., 2006), (7) *Jakarta Ibu Kotaku* (Devi Indriani, 2008), dan (8) *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat* (Deasy Harianti, 2008).

4.1.3.1.2 Aspek Identitas Buku

Pada aspek identitas buku, penilaian dipusatkan pada kelengkapan dan kesesuaian identitas buku yang dicantumkan dalam resensi. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek identitas buku dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut.

Tabel 25. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Identitas Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	29	2900	100
2	Baik	70 – 84	0	0	0
3	Cukup	60 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 – 59	0	0	0
Jumlah			29	2900	100
Rata-rata				100 (Sangat Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 25 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek identitas buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 29 siswa atau sebesar 100%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Begitu pula untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek identitas buku pada siklus II sebesar 100 atau kategori sangat baik.

Pada siklus II, 29 siswa kelas IX A sudah bisa menuliskan identitas buku dengan lengkap dan sesuai dengan buku yang diresensi.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.3.1.3 Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli

Pada aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, penilaian dipusatkan pada penulisan garis besar isi buku secara singkat, padat, jelas, kronologis, menarik, dan sesuai dengan teks asli. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli dapat dilihat pada tabel 26 sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Garis Besar Isi Buku dan Kesesuaian Isi Resensi dengan Teks Asli

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	15	1500	51,72
2	Baik	70 – 84	7	560	24,14
3	Cukup	60 – 69	6	360	20,69
4	Kurang	0 – 59	1	40	3,45
Jumlah			29	2460	100
Rata-rata				84,83 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 26 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 51,72%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 7 siswa atau 24,14%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 20,69%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 3,45%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli pada siklus II sebesar 84,83 atau kategori baik.

Hasil tes menulis resensi buku siswa aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, pada siklus II masih ada beberapa siswa yang tidak mengemukakan garis besar isi buku secara singkat, padat, dan menarik.

4.1.3.1.4 Aspek Keunggulan Buku

Pada aspek keunggulan buku, penilaian dipusatkan pada penulisan keunggulan buku secara benar, jelas, apa adanya (tidak berlebihan), dan adanya perbandingan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek keunggulan buku dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut.

Tabel 27. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Keunggulan Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	5	500	17,24
2	Baik	70 – 84	8	640	27,59
3	Cukup	60 – 69	9	540	31,03
4	Kurang	0 – 59	7	280	24,14
Jumlah			29	1960	100
Rata-rata				67,59 (Cukup)	

Berdasarkan data pada tabel 27 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek keunggulan buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 17,24%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 8 siswa atau 27,59%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 9 siswa atau sebesar 31,03%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 24,14%. Jadi, rata-rata

keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek keunggulan buku pada siklus II sebesar 67,59 atau kategori cukup.

Hasil tes menulis resensi buku siswa aspek keunggulan buku pada siklus II sebagian besar siswa tidak mengemukakan keunggulan buku secara jelas, dan masih ada beberapa siswa yang tidak mengemukakan perbandingan buku yang diresensi dengan buku lain yang sejenis.

4.1.3.1.5 Aspek Kelemahan Buku

Pada aspek kelemahan buku, penilaian dipusatkan pada penulisan kelemahan buku secara benar, jelas, proporsional (seimbang dengan keunggulan buku), dan adanya alasan mengenai kelemahan buku. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek kelemahan buku dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut.

Tabel 28. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Kelemahan Buku

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	9	720	31,03
3	Cukup	60 – 69	5	300	17,24
4	Kurang	0 – 59	15	580	51,73
Jumlah			29	1340	100
Rata-rata				55,17 (Kurang)	

Beradasarkan data pada tabel 28 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek kelemahan buku untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 9 siswa atau 31,03%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69

dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 17,24%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 51,73%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek kelemahan buku pada siklus II sebesar 55,17 atau masih pada kategori kurang.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek kelemahan buku pada siklus II masih pada kategori kurang. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa tidak mengemukakan kelemahan buku secara jelas, tidak proporsional, dan tidak mengemukakan alasan mengenai kelemahan buku.

4.1.3.1.6 Aspek Penutup Resensi

Pada aspek penutup resensi, penilaian dipusatkan pada penulisan penutup resensi secara benar, jelas, dapat menimbulkan kesan yang mampu menggugah pembaca, dan persuasif. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek penutup resensi dapat dilihat pada tabel 29 sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Penutup Resensi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	4	400	13,79
2	Baik	70 – 84	7	560	24,14
3	Cukup	60 – 69	11	660	37,93
4	Kurang	0 – 59	7	280	24,14
Jumlah			29	1900	100
Rata-rata				65,52 (Cukup)	

Berdasarkan data pada tabel 29 tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek penutup resensi untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai

85–100 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13,79%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 7 siswa atau 24,14%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 37,93%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 24,14%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek kelemahan buku pada siklus II sebesar 65,52 atau masih pada kategori cukup.

Nilai menulis resensi buku siswa, aspek penutup resensi pada siklus II masih pada kategori cukup, karena sebagian besar siswa tidak mengemukakan penutup resensi secara jelas, dan kurang persuasif.

4.1.3.1.7 Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek ejaan dan tanda baca, penilaian dipusatkan pada ketepatan penulisan resensi buku, sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EyD), dan ketepatan tanda baca yang digunakan. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 30 sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Buku Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	12	1200	41,38
2	Baik	70 – 84	11	880	37,93
3	Cukup	60 – 69	5	300	17,24
4	Kurang	0 – 59	1	20	3,45
Jumlah			29	2400	100
Rata-rata				82,76 (Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 30 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 41,38%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 11 siswa atau 37,93%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 17,24%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 3,45%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek ejaan dan tanda baca pada siklus II sebesar 82,76 atau kategori baik.

Hasil tes menulis resensi buku siswa aspek ejaan dan tanda baca pada siklus II sebagian besar siswa sudah tepat dalam penggunaan tanda baca, dan sesuai dengan EyD.

4.1.3.1.8 Aspek Kerapian Tulisan

Pada aspek kerapian tulisan, penilaian dipusatkan pada ada tidaknya coretan atau penggunaan tip-ex karena kesalahan penulisan pada lembar jawab siswa. Hasil penilaian tes menulis resensi buku aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 31. Aspek Kerapian Tulisan

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	%
1	Sangat Baik	85 – 100	25	2500	86,21
2	Baik	70 – 84	4	320	13,79
3	Cukup	60 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 – 59	0	0	0
Jumlah			29	2820	100
Rata-rata				97,24 (Sangat Baik)	

Berdasarkan data pada tabel 31 diketahui bahwa keterampilan menulis resensi buku aspek ejaan dan tanda baca untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 85–100 dicapai oleh 25 siswa atau sebesar 86,21%. Kategori baik dengan rentang nilai 70–84 dicapai oleh 4 siswa atau 13,79%. Kategori cukup dengan rentang nilai 60–69 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Begitu pula untuk kategori kurang dengan rentang nilai 0–59 tidak dicapai oleh siswa atau sebesar 0%. Jadi, rata-rata keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, aspek ejaan dan tanda baca pada siklus II sebesar 97,24 atau kategori sangat baik.

4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus II

Hasil nontes pada siklus II adalah hasil observasi, jurnal guru maupun jurnal siswa, dan hasil wawancara. Ketiga hasil penelitian tersebut, masing-masing sebagai berikut.

4.1.3.2.1 Observasi

Kegiatan observasi sekaligus pengambilan data dilakukan selama proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat di kelas IX A SMP N 3 Ungaran. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa saat proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru dengan bantuan guru mata pelajaran.

Objek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi 12 aspek pengamatan yang terdiri atas enam aspek perilaku positif siswa, dan enam aspek perilaku negatif siswa selama pembelajaran berlangsung. Kedua belas aspek pengamatan tersebut, yaitu (1) siswa memerhatikan dan merespon pembelajaran dengan antusias, (2) kerja sama dalam kelompok tinggi, (3) siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru, (4) siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku, (5) siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas, (6) siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik, (7) siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pembelajaran dengan antusias, (8) kerja sama dalam kelompok rendah, (9) siswa tidak merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru, (10) siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku, (11) siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas, dan (12) siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik. Hasil observasi siswa pada siklus II dapat dilihat dalam lampiran 13.

Pada siklus II ini, terdapat beberapa peningkatan perilaku siswa yang dapat dilihat melalui observasi. Selama pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sebagian besar siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam meresensi buku.

Gambar 7. Aktivitas Siswa saat Mendengarkan Penjelasan Guru

Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa antusias dalam mendengarkan penjelasan guru. Semua itu dapat terlihat dari sikap dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Gambar 8. Aktivitas Siswa saat Memerhatikan Contoh Resensi yang diberikan oleh Guru

Respon siswa terhadap teknik dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat positif. Siswa merasa senang, karena model pembelajaran dilaksanakan secara kelompok sehingga siswa dapat bertukar pendapat, dan berdiskusi dalam

mengerjakan tugas mersensi. Siswa merasa terbantu dalam meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, karena siswa hanya mencuplik gagasan-gagasan dalam buku yang diresensi, tanpa harus merangkai kata-kata sendiri.

Gambar 9. Aktivitas Siswa saat Berdiskusi

Kerjasasama siswa dalam mengerjakan tugas meresensi buku sudah baik. Setiap siswa berperan dalam menyelesaikan resensi buku dalam kelompoknya masing-masing.

Gambar 10. Aktivitas Siswa saat Bertanya

Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan guru sudah baik. Hal ini tampak pada keaktivan siswa dalam bertanya, menanggapi dan menilai pekerjaan teman.

Gambar 11. Aktivitas Siswa saat Meresensi Buku dengan Menggunakan Teknik Cuplik dan Rangkai Kalimat

Aktivitas dan sikap duduk siswa di kelas pada siklus II sangat baik, tidak ada siswa yang berbicara sendiri, apalagi menyandarkan kepala di dinding atau di atas meja. Siswa antusias mengerjakan tugas meresensi buku dengan baik.

Gambar 12. Aktivitas dan Sikap Duduk Siswa di Dalam Kelas

Perilaku siswa dalam pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada siklus II dapat dilihat pada tabel 32 berikut.

Tabel 32. Hasil Observasi Siklus II

No.	Aspek yang diobservasi	Frekuensi	%	Kualifikasi
1	siswa memerhatikan dan merespon pembelajaran dengan antusias	26	89,66	Sangat Baik
2	kerja sama dalam kelompok tinggi	23	79,31	Baik
3	siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru	29	100	Sangat Baik
4	siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku	24	82,76	Baik
5	siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas	26	89,66	Sangat Baik
6	siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik	28	96,55	Sangat Baik
7	siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pembelajaran dengan antusias	3	10,34	Kurang
8	kerja sama dalam kelompok rendah	6	20,69	Kurang
9	siswa tidak merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru	0	0	Kurang
10	siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku	5	17,24	Kurang
11	siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas	3	10,34	Kurang
12	siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik	1	3,45	Kurang

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa antusias siswa dalam mendengarkan dan merespon penjelasan yang diberikan guru sangat baik. Sebanyak 26 siswa atau 89,66% antusias mendengarkan penjelasan guru, dan hanya 3 siswa atau 10,34% yang tidak merespon dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru. Kerjasama kelompok cukup tinggi dengan persentase 79,31% atau 23 siswa

bekerjasama dengan baik, dan 20,69% atau 6 siswa belum bisa bekerjasama dengan baik. Siswa merespon dengan sangat baik model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Seluruh siswa atau 100% merespon baik model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Keaktifan siswa dalam bertanya juga baik, 24 siswa atau 82,76% siswa yang aktif, dan hanya 5 siswa atau 17,24% masih pasif. Sebanyak 26 siswa atau 89,66% siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas, sedangkan 3 siswa atau 10,34% siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas. Sikap siswa dalam meresensi buku pada siklus II sangat baik. Sebanyak 28 siswa atau 96,55% bersikap baik dalam melaksanakan tugas guru untuk meresensi buku, sedangkan 1 siswa atau 3,45% siswa belum meresensi buku dengan baik.

4.1.3.2.2 Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam siklus ini adalah jurnal siswa dan jurnal peneliti. Jurnal siswa berisi tentang pendapat dan tanggapan siswa terhadap pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sedangkan jurnal peneliti berisi tentang hasil pengamatan peneliti tentang keaktifan siswa terhadap proses pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

4.1.3.2.2.1 Jurnal Siswa

Jurnal siswa yang diberikan terdiri atas lima pertanyaan yang harus diisi oleh siswa secara individu.

Berdasarkan hasil jurnal siswa, diketahui bahwa seluruh siswa kelas IX A merasa senang dan tertarik dengan pengajaran keterampilan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, karena mereka sudah terbiasa menggunakan teknik tersebut. Mereka merasa lebih mudah meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Hasil jurnal siswa menunjukkan sebanyak 29 siswa dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru, karena mereka tertarik dengan pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa penjelasan guru secara jelas dan terperinci memudahkan mereka untuk memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru.

Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat baik. Sebanyak 29 siswa menyatakan senang terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan diskusi dalam proses pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, kerjasama antar siswa dalam kelompok dapat terjalin, dan membuat mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

PERPUSTAKAAN UNNES

Setelah pengajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, 25 siswa menyatakan lebih paham dalam membuat resensi, karena teknik cuplik dan rangkai kalimat mempermudah siswa dalam meresensi buku. Selain itu, mereka tidak bingung harus membuat kalimat resensi dengan kata-kata mereka sendiri. Empat siswa lainnya menyatakan cukup paham, karena mereka malas untuk membaca buku yang harus diresensi.

Tanggapan siswa tentang pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sebanyak 27 siswa memberi saran yang mendukung terhadap pembelajaran yang akan datang. Hasil jurnal siswa siklus II dapat dilihat dalam lampiran 7.

4.1.3.2.2.2 Jurnal Guru

Jurnal guru merupakan hasil pengamatan peneliti tentang perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Aspek-aspek pengamatan yang terdapat dalam jurnal guru antra lain, (1) kesiapan siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, (2) minat siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, (3) respon siswa terhadap media contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang diberikan oleh guru, (4) keefektivan dan keefisienan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran meresensi buku bagi siswa, dan (5) situasi dan suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dapat dilihat saat peneliti memasuki kelas, para siswa telah siap di tempat duduk masing-masing. Suasana kelas sangat tenang, dan siswa merespon penjelasan guru dengan antusias, karena siswa tertarik dengan pengajaran menulis resensi buku menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang sudah pernah mereka gunakan pada siklus I.

Minat siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat cukup tinggi. Hal ini tampak pada ketertarikan dan

antusias siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Respon siswa terhadap contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang diberikan oleh guru baik. Siswa dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru.

Penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam meresensi buku sangat efektif dan efisien, karena memermudah siswa dalam meresensi buku, tanpa harus bingung membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Situasi dan suasana kelas ketika pembelajaran kondusif. Siswa antusias menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Saat diskusi berlangsung, siswa antusias dan bekerjasama meresensi buku. Serta tidak ada siswa yang berbicara sendiri. Jurnal guru siklus II dapat dilihat dalam lampiran 9.

4.1.3.2.3 Wawancara

Wawancara pada siklus II ini juga dilakukan peneliti kepada enam siswa, dengan perbandingan dua siswa dengan kategori nilai sangat baik, dua siswa dengan nilai baik, dan dua siswa dengan nilai cukup atau rata-rata. Wawancara dilakukan setelah proses pengajaran selesai dan telah diketahui hasil akhir atau skor siswa dalam mengerjakan tugas meresensi buku.

Hasil wawancara pada siklus II, yaitu keenam siswa menyatakan bahwa mereka berminat dan senang dengan pengajaran meresensi buku. Siswa sudah termotivasi untuk menulis, khususnya menulis resensi buku. Menurut mereka, dengan penghadiran model resensi buku dalam pengajaran, mereka memiliki gambaran

tentang menulis resensi buku yang baik. Dengan demikian, mereka optimis untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dalam menulis resensi buku. Selain itu, siswa yang mendapat nilai rendah tidak lagi malas membaca buku yang akan diresensi, karena mereka diberi kebebasan memilih buku yang paling disukai untuk diresensi.

Hasil wawancara guru kepada siswa pada siklus II dapat dilihat dalam lampiran 11.

4.1.3.3 Refleksi

Berdasarkan hasil tes dan nontes yang telah dilaksanakan pada siklus II diketahui bahwa target penelitiannya sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa yang mencapai nilai rata-rata 78,97. Hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil tes pada siklus II.

Pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sangat disukai oleh siswa. Hal ini terlihat pada saat pemebelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat berkurangnya perilaku negatif yang ditunjukkan siswa, yaitu pada saat diskusi berlangsung tidak ada siswa yang gaduh, malas mengerjakan tugas, serta belum bisa bekerjasama menyajikan hasil karya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam membuat resensi buku sudah teratasi. Secara keseluruhan, siswa kelas IX A sudah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik.

Perilaku siswa dalam siklus II sudah baik. Seluruh siswa siap menerima pembelajaran sejak awal. Siswa sangat antusias dalam merespon penjelasan dan contoh yang diberikan oleh guru, dan aktif bertanya. Sikap kurang baik pada pembelajaran siklus I sudah mengalami peningkatan kea rah positif pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah bisa menerapkan dengan baik pola pembelajaran yang digunakan oleh guru. Masalah-masalah yang dialami pada siklus I dapat teratasi pada siklus II.

4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data tes dan nontes diketahui bahwa pengajaran menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran.

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada perolehan skor yang dicapai siswa dalam uji keterampilan menulis resensi buku. Aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis resensi buku ini terdiri atas delapan aspek, yaitu (1) judul resensi, (2) identitas buku, (3) garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli, (4) keunggulan buku, (5) kelemahan buku, (6) penutup resensi, (7) ejaan dan tanda baca, serta (8) kerapian tulisan.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus nilai diperoleh dari hasil tes sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam menulis resensi buku. Tahap siklus I dan siklus II

dilaksanakan tes menulis resensi buku setelah dilaksanakan pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

4.2.1 Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam menulis resensi masih belum maksimal. Hal ini tampak pada hasil tes menulis resensi siswa sebelum dilakukan tindakan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 61,47 atau masih pada kategori cukup.

Nilai rata-rata 61,47 tersebut diperoleh dari delapan aspek penilaian. Aspek judul resensi sebesar 56,55, aspek identitas buku 88,97, aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli 76,55, aspek keunggulan buku 57,24, aspek kelemahan buku 37,93, aspek penutup resensi 44,83, aspek ejaan dan tanda baca 53,79, dan aspek kerapian tulisan sebesar 75,86.

Hasil tes menulis resensi buku sebelum dilakukan tidakan belum maksimal, karena meresensi buku merupakan materi yang baru bagi siswa. Selain itu, siswa tidak senang meresensi buku karena siswa malas membaca buku yang harus mereka resensi, siswa merasa bosan karena meresensi buku membutuhkan waktu yang lama, serta tidak adanya teknik belajar yang menarik bagi siswa.

4.2.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam menulis resensi meningkat setelah mengikuti pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Peningkatan keterampilan menulis resensi siswa kelas IX A dapat dilihat pada tabel 33 berikut.

Tabel 33. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran

Aspek Penilaian	Pencapaian Keterampilan			Peningkatan Keterampilan					
	PS	SI	SII	PS-SI		SI-SII		PS-SII	
				Poin	%	Poin	%	Poin	%
1	56,55	60,69	78,62	4,14	6,73	17,93	25,36	22,07	27,95
2	88,97	88,97	100	0	0	11,03	15,60	11,03	13,97
3	76,55	78,62	84,83	2,07	3,37	6,21	8,78	8,28	10,48
4	57,24	60,69	67,59	3,45	5,61	6,9	9,76	10,35	13,11
5	37,93	46,21	55,17	8,28	13,47	8,96	12,68	17,24	21,83
6	44,83	65,52	65,52	20,69	33,66	0	0	20,69	26,20
7	53,79	70,34	82,76	16,55	26,92	12,42	17,57	28,97	36,68
8	75,86	94,48	97,24	18,62	30,29	2,76	3,90	21,38	27,07
Jumlah	491,72	565,52	631,73	73,8	120,05	66,21	93,65	140,01	177,29
Rata-rata	61,47	70,69	78,97	9,22	15,01	8,28	11,71	17,50	22,16

Keterangan aspek penilaian:

1. judul resensi,
2. identitas buku,
3. garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli,
4. keunggulan buku,
5. kelemahan buku,
6. penutup resensi,

PERPUSTAKAAN UNNES

7. ejaan dan tanda baca, serta
8. kerapian tulisan.

Berdasarkan data pada tabel 33 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas IX A dalam menulis resensi buku pada prasiklus adalah 61,47 dan termasuk kategori cukup dengan interval nilai 60–69. Hasil nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus diperoleh dari delapan aspek penilaian. Pada prasiklus, nilai rata-rata untuk aspek judul resensi sebesar 56,55. Hasil penilaian aspek identitas buku sebesar 88,97. Hasil penilaian aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli sebesar 76,55. Hasil penilaian aspek keunggulan buku sebesar 57,24. Nilai rata-rata siswa aspek kelemahan buku merupakan nilai paling rendah dibanding aspek lain, yaitu sebesar 37,93. Hasil penilaian aspek penutup resensi sebesar 44,83. Hasil penilaian aspek ejaan dan tanda baca sebesar 53,79, sedangkan aspek kerapian tulisan sebesar 75,86.

Pada siklus I, nilai rata-rata kelas IX A dalam menulis resensi buku sebesar 94,48, dan termasuk kategori baik dengan interval nilai 70–84. Nilai rata-rata kelas dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,22 poin atau 15,01%. Pada siklus I, rata-rata untuk aspek judul resensi sebesar 60,69. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,14 atau 6,73%. Hasil penilaian aspek identitas buku pada siklus I masih sama dengan nilai pada prasiklus, yaitu sebesar 88,97, artinya tidak ada peningkatan nilai aspek identitas buku dari prasiklus ke siklus I atau 0%. Hasil penilaian aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli sebesar 78,62. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,07 poin atau 3,37%. Hasil penilaian aspek keunggulan buku sebesar 60,69. Nilai tersebut mengalami

peningkatan sebesar 3,45 poin atau 5,61%. Nilai rata-rata siswa aspek kelemahan buku pada siklus I sebesar 46,21. Nilai tersebut mengalami peningkatan 8,28 poin atau 13,47%. Hasil penilaian aspek penutup resensi sebesar 65,52, artinya nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 20,69 poin atau 33,66%. Hasil penilaian aspek ejaan dan tanda baca sebesar 70,34. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,55 poin atau 26,92%, sedangkan hasil penilaian aspek kerapian tulisan sebesar 94,48. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 18,62 poin atau 30,29%.

Pada siklus II, nilai rata-rata kelas IX A dalam menulis resensi buku sebesar 78,97, dan termasuk kategori baik dengan interval 70–84. Nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,28 poin atau 11,71%. Pada siklus II, rata-rata untuk aspek judul resensi sebesar 78,62. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 17,93 atau 25,36%. Hasil penilaian aspek identitas buku pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, rata-rata kelas mencapai nilai maksimal, yaitu sebesar 100. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,03 poin atau 15,60%. Hasil penilaian aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli sebesar 84,83. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,21 poin atau 8,78%. Hasil penilaian aspek keunggulan buku sebesar 67,59. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,9 poin atau 9,76%. Nilai rata-rata siswa aspek kelemahan buku pada siklus II sebesar 55,17. Nilai tersebut mengalami peningkatan 8,96 poin atau 12,68%. Hasil penilaian aspek penutup resensi sebesar 65,52, artinya nilai tersebut tidak mengalami peningkatan dari siklus I atau 0%. Hasil penilaian aspek ejaan dan tanda baca sebesar 82,76. Nilai tersebut mengalami

peningkatan sebesar 12,42 poin atau 17,57%, sedangkan hasil penilaian aspek kerapian tulisan sebesar 97,24. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,76 poin atau 3,90%.

Nilai siswa kelas IX A dalam menulis resensi buku dari prasiklus ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 17,50 poin atau 22,16%. Nilai rata-rata kelas untuk aspek judul resensi mengalami peningkatan sebesar 22,07 poin atau 27,95%. Hasil penilaian aspek identitas buku mengalami peningkatan sebesar 11,03 poin atau 13,97%. Hasil penilaian aspek garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli mengalami peningkatan sebesar 8,28 poin atau 10,48%. Hasil penilaian aspek keunggulan buku mengalami peningkatan sebesar 10,35 poin atau 13,11%. Nilai rata-rata siswa aspek kelemahan buku mengalami peningkatan 17,24 poin atau 21,83%. Hasil penilaian aspek penutup resensi mengalami peningkatan sebesar 20,69 poin atau 26,20%. Hasil penilaian aspek ejaan dan tanda baca mengalami peningkatan sebesar 28,97 poin atau 36,68%, sedangkan hasil penilaian aspek kerapian tulisan mengalami peningkatan sebesar 21,38 poin atau 27,07%.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dari prasiklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II, dan dari prasiklus ke siklus II. Peningkatan keterampilan menulis resensi buku tersebut terjadi setelah digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pembelajaran, dan latihan meresensi buku secara intensif, dan berkesinambungan dari prasiklus, ke siklus I, dan siklus II.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.2.3 Perubahan Perilaku Siswa Kelas IX A SMP N 3 Ungaran

Pada tahap pembahasan ini menjelaskan secara keseluruhan hasil siklus I dan siklus II tentang perilaku siswa dalam pembelajaran. Terjadi peningkatan pada perilaku siswa saat pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil nontes, yaitu observasi, jurnal, wawancara.

4.2.3.1 Observasi

Perilaku siswa dalam pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II Perbandingan hasil observasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 34 berikut.

Tabel 34. Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diobservasi	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
1	siswa memerhatikan dan merespon pengajaran dengan antusias	23	79,31	26	89,66	3	10,35
2	kerja sama dalam kelompok tinggi	18	62,07	23	79,31	5	17,24
3	siswa merespon positif terhadap model pengajaran yang digunakan oleh guru	24	82,76	29	100	5	17,24
4	siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku	14	48,28	24	82,76	10	34,48
5	siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas	17	58,62	26	89,66	9	31,04
6	siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik	15	51,72	28	96,55	13	44,83
7	siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pengajaran dengan antusias	6	20,69	3	10,34	3	10,35
8	kerja sama dalam kelompok rendah	11	37,93	6	20,69	5	17,24
9	siswa tidak merespon positif terhadap model pengajaran yang	5	17,24	0	0	5	17,24

	digunakan oleh guru						
10	siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku	15	51,72	5	17,24	10	34,48
11	siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas	12	41,38	3	10,34	9	31,04
12	siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik	14	48,28	1	3,45	13	44,83

Berdasarkan data pada tabel 34 tersebut diketahui adanya perubahan perilaku siswa dari siklus I ke siklus II. Perubahan tersebut tampak pada naiknya persentase perilaku positif siswa, dan berkurangnya persentase perilaku negatif siswa.

Berdasarkan data pada tabel dapat diketahui bahwa pada siklus I sebanyak 23 siswa atau 79,31% memerhatikan dan merespon pengajaran dengan antusias, dan pada siklus II sebanyak 26 siswa atau 79,31% memerhatikan dan merespon pengajaran dengan antusias. Jadi, aspek perhatian dan respon positif siswa terhadap pengajaran mengalami peningkatan sebanyak 3 siswa atau 10,35%. Sebaliknya, aspek siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pengajaran dengan antusias mengalami penurunan. Respon negatif siswa terhadap pengajaran mengalami penurunan sebanyak 3 siswa atau 10,35%.

Pada siklus I, aspek kerjasama kelompok tinggi sebanyak 18 siswa atau 62,07%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 17,24% atau 5 siswa. Sebaliknya, aspek kerjasama kelompok rendah mengalami penurunan. Perilaku negatif dalam kerjasama kelompok mengalami penurunan sebanyak 5 siswa atau 17,24%.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Aspek siswa merespon positif terhadap model pengajaran yang digunakan oleh guru pada siklus I sebesar 82,76% atau sebanyak 24 siswa. Pada siklus II, semua siswa merespon positif model pengajaran yang digunakan oleh guru. Jadi, respon positif siswa terhadap model pengajaran yang digunakan oleh guru mengalami peningkatan sebanyak 5 siswa atau 17,24%. Sebaliknya, respon negatif siswa terhadap model pengajaran yang digunakan oleh guru mengalami penurunan sebanyak 5 siswa atau 17,24%.

Aspek siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam meresensi buku, pada siklus I sebesar 48,28% atau sebanyak 14 siswa. Pada siklus II, keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 82,76% atau 24 siswa. Jadi, keaktifan mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa atau 34,84%. Sebaliknya, kepasifan siswa di dalam kelas mengalami penurunan sebanyak 10 siswa atau 34,84%.

Aspek siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas mengalami peningkatan sebesar 31,04% atau sebanyak 9 siswa. Sebaliknya, Aspek siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas mengalami penurunan sebanyak 9 siswa atau 31,04%.

Begitu pula aspek siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aspek siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik sebanyak 15 siswa atau 51,72%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 28 siswa atau 96,55%. Jadi, terjadi perubahan

perilaku sebanyak 13 siswa atau 44,83%. Sebaliknya, perilaku negatif siswa dalam meresensi buku mengalami penurunan sebanyak 13 siswa atau 44,38%.

4.2.3.2 Jurnal

Jurnal siswa menunjukkan terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I hanya 21 siswa yang menyatakan senang dengan pengajaran menulis resensi menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, sedangkan pada siklus II keseluruhan siswa menyatakan senang dengan pengajaran yang diberikan oleh guru.

Pada siklus I, hanya 20 siswa yang dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru. Pada siklus II mengalami peningkatan, seluruh siswa menyatakan dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru.

Pada siklus I, 23 siswa menyatakan senang dengan pelaksanaan kerja kelompok dalam meresensi buku. Hal ini meningkat pada siklus II, seluruh siswa menyatakan senang dengan pelaksanaan kerja kelompok dalam meresensi buku.

Pada siklus I, 23 siswa menyatakan lebih paham menulis resensi setelah menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Pada siklus II mengalami peningkatan, sebanyak 25 siswa menyatakan lebih paham menulis resensi setelah menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Pada siklus I, 26 siswa memberikan saran yang mendukung terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Hal ini mengalami peningkatan pada siklus II, sebanyak 27 siswa memberikan saran yang mendukung terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

Jurnal guru menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa belum tertarik dengan pembelajaran karena peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang baru mereka kenal. Minat siswa terhadap pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat belum tinggi. Respon siswa terhadap contoh resensi yang diberikan oleh guru cukup baik, masih ada beberapa siswa yang tidak paham karena mereka tidak tertarik dengan buku yang digunakan sebagai media contoh. Situasi dan suasana kelas ketika pembelajaran belum kondusif, masih ada siswa yang berbicara sendiri.

Pada siklus II terjadi perubahan perilaku. Suasana kelas sangat tenang, dan siswa merespon penjelasan guru dengan antusias, karena siswa tertarik dengan pengajaran menulis resensi buku menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang sudah pernah mereka gunakan pada siklus I. Respon siswa terhadap contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang diberikan oleh guru baik. Siswa dapat memahami contoh resensi yang diberikan oleh guru. Penggunaan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam meresensi buku sangat efektif dan efisien, karena memermudah siswa dalam meresensi buku, tanpa harus bingung membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata sendiri. Saat diskusi berlangsung, siswa antusias dan bekerjasama meresensi buku. Serta tidak ada siswa yang berbicara sendiri.

4.2.3.3 Wawancara

Hasil wawancara pada siklus I dan siklus II menunjukkan terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif. Pada siklus I, siswa menyatakan bahwa pada dasarnya

mereka berminat dengan pengajaran meresensi buku. Namun, dua siswa yang memeroleh nilai rendah menyatakan bahwa sebenarnya mereka tidak senang ketika diminta meresensi buku oleh guru. Hal ini dikarenakan mereka malas untuk membaca buku yang akan diresensi, dan membutuhkan waktu yang lama untuk meresensi buku. Siswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dan menuliskan bagian isi resensi, yaitu dalam menentukan sinopsis, keunggulan, dan kelemahan buku.

Pada siklus II, siswa menyatakan bahwa mereka berminat dan senang dengan pengajaran meresensi buku. Siswa sudah termotivasi untuk menulis resensi buku. Menurut mereka, dengan penghadiran model resensi buku dalam pengajaran, mereka memiliki gambaran tentang menulis resensi buku yang baik, dan mereka optimis untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dalam menulis resensi buku. Selain itu, kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, khususnya dalam membuat isi resensi, menentukan keunggulan dan kelemahan buku sudah berkurang. Siswa yang mendapat nilai rendah tidak lagi malas membaca buku yang akan diresensi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik cuplik dan rangkai kalimat mampu meningkatkan keterampilan menulis resensi buku, dan dapat merubah perilaku negatif siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam proses pengajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian, simpulan peneitian ini adalah sebagai berikut.

(1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran dalam menulis resensi buku sebelum dilakukan tindakan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat masih belum maksimal. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran sebelum digunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sebesar 61,47 atau masih pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan meresensi buku merupakan materi yang baru bagi siswa. Selain itu, siswa tidak senang meresensi buku karena siswa malas membaca buku yang harus mereka resensi, siswa merasa bosan karena meresensi buku membutuhkan waktu yang lama, serta tidak adanya teknik belajar yang menarik bagi siswa.

(2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis resensi buku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran, setelah dilakukan tindakan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang dilakukan siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran yang meliputi hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 70,69. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi

PERPUSTAKAAN UNNES

78,97, artinya terjadi peningkatan sebesar 8,28 poin atau 11,71% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

(3). Peningkatan hasil tes juga diikuti dengan perubahan tingkah laku siswa kelas IX A SMP N 3 Ungaran ke arah positif, setelah dilaksanakan pengajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, jurnal, dan wawancara. Pada siklus I, beberapa siswa cenderung berperilaku negatif dan dan tidak memerhatikan penjelasan guru. Pada siklus II, perilaku siswa mengalami perubahan ke arah positif. Siswa menjadi senang, aktif, dan antusias terhadap materi yang diberikan oleh guru, sehingga kelas terlihat hidup dan tugas-tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan baik.

5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian tesebut adalah sebagai berikut.

(1). Untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia

Hendaknya, guru menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pengajaran menulis resensi buku, sehingga memudahkan siswa dalam meresensi buku, dan pengajaran menulis menjadi menarik bagi siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

(2). Untuk siswa

Hendaknya, siswa menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam menulis resensi buku, dan berlatih terus menerus sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

(3). Untuk peneliti

Hendaknya, peneliti melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang berbeda, untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Sudaryono. 2008. *Teknik Membuat Resensi Buku*. http://wedangjae.com diunduh pada tanggal 5 Mei 2009

Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Berapresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang

Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis: Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa.* Yogyakarta: ANDI

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD, SMP, SMA, SMK*. Jakarta: BSNP

Ekawati, Mursia. 2006. *Penulisan Resensi sebagai Perwujudan dan Pemicu Minat Baca*. http://www.gubuk.sabda.org diunduh pada tanggal 5 Mei 2009

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud

Fsrmy. 2005. *Membuat Resensi Buku (A Book Review)*. http://fsrmy.net diunduh pada tanggal 20 April 2009

Hernowo. 2003. *Quantum Reading*. Bandung: Mizan Learning Center

Hudzaifah. 2006. *Menulis Resensi, Yuks*. http://www.hudzaifah.org diunduh pada tanggal 5 Mei 2009

Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah

PERPUSTAKAAN UNNES

Kuncoro, Sunu Dwi. 2008. *Peningkatan Keterampilan Meresensi Buku dengan Pendekatan Kooperatif pada Siswa Kelas IX.A SMA Negeri I Kudus Tahun Ajaran 2008/2009.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Lestari, Wahyu. 2005. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas II-5 SMA N 12 Semarang dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Manshur, Faiz. 2006. *Efektif Menulis Resensi Buku*. http://faizmanshur.wordpress.com diunduh pada tanggal 2 April 2009

Mulyati, Yeti, dkk. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Semarang: Universitas Terbuka

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE

Oktavianawati, Paskalina. 2009. *Pengertian dan Unsur-Unsur Resensi*. http://2009editor.Wordpress.Com/2009/03/13/Pengertian-Dan-Unsur-Unsur-Resensi/ diunduh pada tanggal 2 April 2009

Samad, Daniel. 1997. *Dasar-Dasar Meresensi Buku*. Jakarta: Grasindo

Semi, M. Atar. Tidak ada tahun. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa

----------. 1990. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya

Sesanti, Wahyu. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Pengetahuan melalui Metode Proyek pada Siswa Kelas IX A SMP N I Kragan Kab. Rembang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Setianti, Lyana. 2008. *Peningkatan Keterampilan Meringkas Teks Bacaan melalui Teknik Cutting and Glueing pada Siswa Kelas VI SDN Jatibarang Kidul 02 Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Setyaningrum, Puspita. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas X.I SMA Negeri Baturetno Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Stanleywush. 2007. *Langkah-Langkah Meresensi Buku*. http://stanleywush.wordpress.com/2007/08/17/langkah-langkah-meresensi-buku/ diunduh pada tanggal 20 April 2009

Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Yanti, Puji Arya. 2007. *Teknik Asyik Membuat Resensi Buku*. http://gubuk.sabda.org/teknik_asyik_membuat_resensi_buku diunduh pada tanggal 20 April 2009

Wagiran, dan Mukh. Doyin. 2005. *Curah Gagasan: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Sekolah : SMP N 3 Ungaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IX/ I

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan

Kompetensi dasar : 4.2 Menulis resensi buku

Indikator : 1. Siswa mampu mengungkapkan unsur-unsur resensi buku
2. Siswa mampu menanggapi contoh resensi yang disajikan
3. Siswa mampu meresensi buku dengan baik dan sesuai EyD

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengungkapkan unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah resensi buku, menanggapi contoh resensi buku yang disajikan oleh guru yang disusun dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, dan dapat menyusun resensi buku dengan baik sesuai dengan EyD.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian resensi
- Tujuan penulisan resensi
- Contoh resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat
- Buku untuk diresensi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
I.	**Pendahuluan** 1. Siswa dikondisikan agar siap mengikuti pembelajaran. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu, yaitu meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat. 3. Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa tentang menulis resensi yang diketahui siswa.	10’	Ceramah Apersepsi
II.	**Kegiatan Inti** 1. Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangkunya, kemudian guru memberikan teks bacaan beserta hasil resensinya. 2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep mengenai apa dan bagaimana meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat (guru menjelaskan seraya memraktikkan langsung). 3. Sebagai latihan, guru meminta siswa untuk melanjutkan meresensi buku melalui teknik	60’	Diskusi Demontrasi Menyimak kreatif Penugasan

	cuplik dan rangkai kalimat seperti yang diajarkan sebelumnya. Kemudian siswa menulis resensi secara keseluruhan ke dalam lembar kerja yang telah disediakan. 4. Siswa diminta membaca dan memahami bacaan dan contoh hasil resensi tersebut. Dengan teman sebangkunya, siswa menyusun konsep sementara mengenai apa dan bagaimana meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat berdasarkan contoh yang diberikan guru. 5. Siswa diminta untuk meresensi buku yang telah disediakan melalui teknik cuplik dan rangkai kalimat, tes ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis resensi. 6. Konsep yang telah disusun oleh masing-masing kelompok didiskusikan secara kasikal.		Teknik cuplik dan rangkai kalimat Diskusi
III.	**Penutup** 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran meresensi buku yang telah berlangsung. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi.	10’	Ceramah Refleksi

	3. Guru memberikan PR (Pekerjaan Rumah) pada siswa untuk membaca buku yang paling disukai.		Penugasan

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX
2. Contoh resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat

E. PENILAIAN

✍ **Teknik penilaian : penilaian proses dan perbuatan (unjuk kerja dan penugasan)**

Penilaian proses

Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan pengamatan terhadap aspek-aspek a) perhatian dan respon siswa terhadap pembelajaran, b) kerjasama kelompok, c) respon siswa terhadap model pembelajaran, d) keaktifan, e) sikap duduk dan aktivitas siswa di dalam kelas, f) sikap siswa dalam meresensi buku.

Tes perbuatan

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

No.	Aspek penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
1.	Judul resensi	Judul resensi ditulis jelas, padat, singkat, menarik perhatian pembaca, menimbulkan keingintahuan pembaca, mencerminkan isi pernyataan resensi secara akurat, menggunakan kalimat aktif, tidak bertele-tele.	5	Sangat baik
		Judul resensi ditulis cukup jelas (kurang 2 unsur).	4	Baik
		Judul resensi ditulis kurang jelas (kurang 3 unsur).	3	Cukup baik
		Judul resensi ditulis tidak jelas (kurang	2	Kurang

		4 unsur). Judul resensi ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 4 unsur).	1	Sangat kurang
2.	Identitas buku	Unsur-unsurnya ditulis sangat lengkap (judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, harga buku). Unsur-unsurnya ditulis cukup lengkap (kurang 1 unsur). Unsur-unsurnya ditulis kurang lengkap (kurang 2 unsur). Unsur-unsurnya ditulis tidak lengkap (kurang 3 unsur). Unsur-unsurnya ditulis sangat tidak lengkap (kurangnya lebih dari 3 unsur).	5 4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang Sangat kurang
3.	Garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli	Garis besar isi buku yang dikemukakan singkat, padat, jelas, kronologis, menarik, peresensi memahami seluruh isi buku itu dan menghubungkannya dengan judul buku yang diresensi, ada ulasan atau kutipan agar lebih jelas dan tidak bertele-tele, serta isi resensi sesuai dengan teks asli. Garis besar isi buku yang dikemukakan cukup menarik dan jelas, cukup sesuai antara isi resensi dengan teks asli (kurang 2 unsur). Garis besar isi buku yang dikemukakan kurang menarik dan kurang jelas, cukup sesuai antara isi resensi dengan teks asli (kurang 3 unsur). Garis besar isi buku yang dikemukakan tidak menarik dan tidak jelas, kesesuaian isi resensi dengan teks asli kurang (kurang 4 unsur). Garis besar isi buku yang dikemukakan sangat tidak menarik dan sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 4 unsur), dan tidak sesuai antara isi resensi dengan teks asli.	5 4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang Sangat kurang
4.	Keunggulan buku	Keunggulan buku ditulis dengan benar, jelas, memaparkan keunggulan buku apa adanya tanpa melebih-lebihkan,	5	Sangat baik

		membandingkan dengan buku-buku sejenis, memberikan kutipan-kutipan yang tepat dan menunjukkan pertalian yang serasi antar bagian-bagiannya.		
		Keunggulan buku ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Keunggulan buku ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Keunggulan buku ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Keunggulan buku ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
5.	Kelemahan buku	Kelemahan buku ditulis benar, jelas, dipaparkan secara proposional (seimbang dengan keunggulan buku), disertai alasan (penyebab) mengenai kelemahan buku, disertai dengan uraian yang tepat dan memadai.	5	Sangat baik
		Kelemahan buku ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Kelemahan buku ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Kelemahan buku ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Kelemahan buku ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
6.	Penutup resensi	Penutup resensi ditulis dengan benar, jelas, dapat menimbulkan kesan yang mampu menggugah pembaca, berupa ajakan kepada pembaca yang belum memiliki atau memunyai buku tersebut, berupa simpulan dari resensi yang dipaparkan sebelumnya.	5	Sangat baik
		Penutup resensi ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Penutup resensi ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Penutup resensi ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Penutup resensi ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang

7.	Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca. Jumlah kesalahan kurang dari 5. Jumlah kesalahan 5 sampai dengan 10. Jumlah kesalahan 11 sampai dengan 15. Jumlah kesalahan lebih dari 15.	5 4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang Sangat kurang
8.	Kerapian tulisan	Tulisan bagus, jelas, terbaca, dan bersih (tidak ada coretan). Tulisan cukup bagus, terbaca, dan cukup bersih (ada coretan antara 1 s.d. 3 kata). Tulisan kurang bagus, terbaca, dan tidak bersih (ada coretan antara 4 s.d. 6 kata). Tulisan tidak bagus, terbaca, dan tidak bersih (ada coretan antara 7 s.d. 10 kata). Tulisan tidak bagus, tidak terbaca dengan jelas, dan tidak bersih (ada coretan lebih dari 10 kata).	5 4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang Sangat kurang

Keterangan:

Nilai akhir = skor perolehan : skor maksimum x 100

Semarang, 8 Agustus 2009

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia,

Peneliti,

Siti Ida, A. M.
NIP 196107251983012005

Nining Purwanti
NIM 2101405019

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Sekolah : SMP N 3 Ungaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IX/ I

Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan

Kompetensi dasar : 4.2 Menulis resensi buku pengetahuan

Indikator : 1. Siswa mampu mengungkapkan unsur-unsur resensi buku
2. Siswa mampu menanggapi contoh resensi yang disajikan
3. Siswa mampu meresensi buku dengan baik dan sesuai EyD

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengungkapkan unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah resensi buku, menanggapi contoh resensi buku yang disajikan oleh guru yang disusun dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, dan dapat menyusun resensi buku dengan baik sesuai dengan EyD.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian resensi
- Tujuan penulisan resensi
- Contoh resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat
- Buku untuk diresensi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu	Metode
I.	**Pendahuluan** 1. Guru melakukan tanya jawab tentang meresensi buku bacaan yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya. 2. Guru melakukan tanya jawab tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran meresensi buku sebelumnya	10’	Tanya jawab
II.	**Kegiatan Inti** 1. Siswa diminta membaca dan memahami buku yang paling disukai. Secara individu siswa menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan buku yang telah dibacanya. 2. Hasil jawaban yang telah disusun merupakan gagasan-gagasan penting dari buku yang dibacanya tersebut, kemudian siswa diminta merangkai gagasan-gagasan utama tersebut menjadi sebuah resensi buku. Tes ini sebagai tes akhir yang bertujuan mengetahui keterampilan siswa dalam menulis resensi buku.	60’	Penugasan Teknik cuplik dan rangkai kalimat

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

	3. Guru dan siswa membahas hasil resensi buku yang telah dibuat siswa. 4. Guru memberikan pemahaman kembali kepada siswa tentang konsep apa dan bagaimana meresensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat.		
III.	**Penutup** 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran meresensi buku yang telah berlangsung. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi.	10’	Ceramah Refleksi

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX
2. Contoh resensi buku

E. PENILAIAN

✍ **Teknik penilaian : penilaian proses dan perbuatan (unjuk kerja dan penugasan)**

Penilaian proses

Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan pengamatan terhadap aspek-aspek a) perhatian dan respon siswa terhadap pembelajaran, b) kerjasama kelompok, c) respon siswa terhadap model pembelajaran, d) keaktifan, e) sikap duduk dan aktivitas siswa di dalam kelas, f) sikap siswa dalam meresensi buku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Tes perbuatan

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

No.	Aspek penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
1.	Judul resensi	Judul resensi ditulis jelas, padat, singkat, menarik perhatian pembaca, menimbulkan keingintahuan pembaca, mencerminkan isi pernyataan resensi secara akurat, menggunakan kalimat aktif, tidak bertele-tele.	5	Sangat baik
		Judul resensi ditulis cukup jelas (kurang 2 unsur).	4	Baik
		Judul resensi ditulis kurang jelas (kurang 3 unsur).	3	Cukup baik
		Judul resensi ditulis tidak jelas (kurang 4 unsur).	2	Kurang
		Judul resensi ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 4 unsur).	1	Sangat kurang
2.	Identitas buku	Unsur-unsurnya ditulis sangat lengkap (judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, harga buku).	5	Sangat baik
		Unsur-unsurnya ditulis cukup lengkap (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Unsur-unsurnya ditulis kurang lengkap (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Unsur-unsurnya ditulis tidak lengkap (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Unsur-unsurnya ditulis sangat tidak lengkap (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
3.	Garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli	Garis besar isi buku yang dikemukakan singkat, padat, jelas, kronologis, menarik, peresensi memahami seluruh isi buku itu dan menghubungkannya dengan judul buku yang diresensi, ada ulasan atau kutipan agar lebih jelas dan tidak bertele-tele, serta isi resensi sesuai dengan teks asli.	5	Sangat baik
		Garis besar isi buku yang dikemukakan cukup menarik dan jelas, cukup sesuai	4	Baik

		antara isi resensi dengan teks asli (kurang 2 unsur).		
		Garis besar isi buku yang dikemukakan kurang menarik dan kurang jelas, cukup sesuai antara isi resensi dengan teks asli (kurang 3 unsur).	3	Cukup baik
		Garis besar isi buku yang dikemukakan tidak menarik dan tidak jelas, kesesuaian isi resensi dengan teks asli kurang (kurang 4 unsur).	2	Kurang
		Garis besar isi buku yang dikemukakan sangat tidak menarik dan sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 4 unsur), dan tidak sesuai antara isi resensi dengan teks asli.	1	Sangat kurang
4.	Keunggulan buku	Keunggulan buku ditulis dengan benar, jelas, memaparkan keunggulan buku apa adanya tanpa melebih-lebihkan, membandingkan dengan buku-buku sejenis, memberikan kutipan-kutipan yang tepat dan menunjukkan pertalian yang serasi antar bagian-bagiannya.	5	Sangat baik
		Keunggulan buku ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Keunggulan buku ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Keunggulan buku ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Keunggulan buku ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
5.	Kelemahan buku	Kelemahan buku ditulis benar, jelas, dipaparkan secara proposional (seimbang dengan keunggulan buku), disertai alasan (penyebab) mengenai kelemahan buku, disertai dengan uraian yang tepat dan memadai.	5	Sangat baik
		Kelemahan buku ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Kelemahan buku ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Kelemahan buku ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang

		Kelemahan buku ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
6.	Penutup resensi	Penutup resensi ditulis dengan benar, jelas, dapat menimbulkan kesan yang mampu menggugah pembaca, berupa ajakan kepada pembaca yang belum memiliki atau memunyai buku tersebut, berupa simpulan dari resensi yang dipaparkan sebelumnya.	5	Sangat baik
		Penutup resensi ditulis cukup jelas (kurang 1 unsur).	4	Baik
		Penutup resensi ditulis kurang jelas (kurang 2 unsur).	3	Cukup baik
		Penutup resensi ditulis tidak jelas (kurang 3 unsur).	2	Kurang
		Penutup resensi ditulis sangat tidak jelas (kurangnya lebih dari 3 unsur).	1	Sangat kurang
7.	Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca.	5	Sangat baik
		Jumlah kesalahan kurang dari 5.	4	Baik
		Jumlah kesalahan 5 sampai dengan 10.	3	Cukup baik
		Jumlah kesalahan 11 sampai dengan 15.	2	Kurang
		Jumlah kesalahan lebih dari 15.	1	Sangat Kurang
8.	Kerapian tulisan	Tulisan bagus, jelas, terbaca, dan bersih (tidak ada coretan).	5	Sangat baik
		Tulisan cukup bagus, terbaca, dan cukup bersih (ada coretan antara 1 s.d. 3 kata).	4	Baik
		Tulisan kurang bagus, terbaca, dan tidak bersih (ada coretan antara 4 s.d. 6 kata).	3	Cukup baik
		Tulisan tidak bagus, terbaca, dan tidak bersih (ada coretan antara 7 s.d. 10 kata).	2	Kurang
		Tulisan tidak bagus, tidak terbaca dengan jelas, dan tidak bersih (ada coretan lebih dari 10 kata).	1	Sangat kurang

Keterangan:

Nilai akhir = skor perolehan : skor maksimum x 100

Semarang, 8 Agustus 2009

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia,

Peneliti,

Siti Ida, A. M.
NIP 196107251983012005

Nining Purwanti
NIM 2101405019

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 8

JURNAL GURU SIKLUS I

Guru Pengampu : Nining Purwanti
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX A
Sekolah : SMP N 3 Ungaran

1. Bagaimana kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat?
   Jawab : Saat peneliti memasuki kelas, siswa telah siap di tempat duduk masing-masing. Siswa belum tertarik dengan pembelajaran, karena peneliti menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang baru mereka kenal.

2. Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat?
   Jawab : Minat siswa masih rendah, karena sebagian besar siswa belum bisa memahami pelajaran, dan belum dapat mengikuti pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

3. Bagaimanakah respon siswa terhadap media contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang telah diberikan oleh guru?
   Jawab : Cukup senang, karena teknik pembelajaran tersebut baru pertama siswa gunakan, sehingga mereka tidak jenuh dengan pembelajaran. Meskipun awalnya siswa terlihat belum tertarik dengan pembelajaran, siswa merespon baik contoh yang diberikan oleh guru.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

4. Bagaimana keefektifan dan keefisienan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pembelajaran menulis resensi buku?

   Jawab : Cukup efektif, karena siswa lebih mudah dalam meresensi buku. Teknik cuplik dan rangkai kalimat membantu siswa menemukan kalimat-kalimat resensi yang tepat, tanpa harus menggunakan kalimat sendiri.

5. Bagaimanakah situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat berlangsung?

   Jawab : Situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran cukup kondusif, awalnya agak gaduh tetapi saat pertengahan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat, tepatnya saat diskusi, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 9

JURNAL GURU SIKLUS II

Guru Pengampu : Nining Purwanti
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX A
Sekolah : SMP N 3 Ungaran

1. Bagaimana kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat?
   Jawab : Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Siswa lebih siap mengikuti pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat karena siswa sudah mulai terbiasa, dan tertarik dengan teknik tersebut.

2. Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran menulis resensi buku dengan teknik cuplik dan rangkai kalimat?
   Jawab : Minat siswa sudah meningkat daripada siklus I. Sebagian besar siswa lebih cepat memahami pelajaran, serta dapat mengikuti pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat.

3. Bagaimanakah respon siswa terhadap media contoh hasil resensi dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat yang telah diberikan oleh guru?
   Jawab : Respon siswa terhadap contoh yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sangat baik, dan siswa merasa sangat senang, dan tertarik.

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Bagaimana keefektifan dan keefisienan teknik cuplik dan rangkai kalimat dalam pembelajaran menulis resensi buku?

   Jawab : Sangat efektif dan efisien, karena siswa merasa lebih mudah dalam meresensi buku. Teknik cuplik dan rangkai kalimat membantu siswa menemukan kalimat-kalimat resensi yang tepat, tanpa harus menggunakan kalimat sendiri. Selain itu, siswa sangat senang dengan pembelajaran, karena siswa dapat berperan aktif, dan siswa tidak merasa jenuh.

5. Bagaimanakah situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat berlangsung?

   Jawab : Situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada siklus II lebih kondusif dari siklus I. Sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 10

Hasil Wawancara Siklus I

- **Siswa dengan Nilai Rendah**

Peneliti : Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat? Mengapa?

Siswa : Tidak, karena terlalu panjang membacanya.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis resensi? Jika ya, apa saja kesulitan Anda?

Siswa : Iya, kesulitannya, malas membaca, karena bukunya terlalu tebal, dan tidak menarik.

Peneliti : Apakah kalian benar-benar memahami penjelasan Ibu dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

Siswa : Memahami.

Peneliti : Bagaimana dengan diskusi kelompok yang telah Anda lakukan? Apakah sudah membantu Anda dalam menulis resensi buku?

Siswa : Sudah.

Peneliti : Apakah kalian menguasai dan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada pembelajaran tadi?

Siswa : Iya.

Peneliti : Berikan pendapat kalian mengenai pembelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat!

Siswa : Lebih mudah, tekniknya hampir mirip sinopsis, tetapi kalau ini harus menambahkan kalimat-kalimat sendiri.

- **Siswa dengan Nilai Sedang**

Peneliti : Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat? Mengapa?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Siswa : Cukup senang, karena dapat menambah wawasan bagi kita untuk mengerti apa yang dimaksud resensi buku.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis resensi? Jika ya, apa saja kesulitan Anda?

Siswa : Ya, saya kesulitan. Kesulitannya, dalam menentukan isi buku, terutama menemukan keunggulan dan kelemahan buku.

Peneliti : Apakah kalian benar-benar memahami penjelasan Ibu dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

Siswa : InsyaAllah paham.

Peneliti : Bagaimana dengan diskusi kelompok yang telah Anda lakukan? Apakah sudah membantu Anda dalam menulis resensi buku?

Siswa : Sangat menyenangkan, insyaAllah sudah dan mengerti.

Peneliti : Apakah kalian menguasai dan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada pembelajaran tadi?

Siswa : Kalau dibilang menguasai dan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat sepertinya belum, karena kita belum menguasai betul tentang resensi buku tersebut.

Peneliti : Berikan pendapat kalian mengenai pembelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat!

Siswa : Sangat membantu kita untuk belajar dan lebih berlatih.

PERPUSTAKAAN UNNES

- **Siswa dengan Nilai Baik**

Peneliti : Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat? Mengapa?

Siswa : Ya, karena memudahkan kita dalam membuat resensi buku.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis resensi? Jika ya, apa saja kesulitan Anda?

Siswa : Ya, dalam menentukan bagian isi.

Peneliti : Apakah kalian benar-benar memahami penjelasan Ibu dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

Siswa : Saya memahaminya.

Peneliti : Bagaimana dengan diskusi kelompok yang telah Anda lakukan? Apakah sudah membantu Anda dalam menulis resensi buku?

Siswa : Belum, karena anggota kelompok saya dalam diskusi masih suka bercanda dan tidak mau membantu.

Peneliti : Berikan pendapat kalian mengenai pembelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat!

Siswa : Meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sangat bagus dan dapat menambah wawasan kita.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 11

Hasil Wawancara Siklus II

- **Siswa dengan Nilai Rendah**

Peneliti : Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat? Mengapa?

Siswa : Cukup senang, karena sangat membantu.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis resensi? Jika ya, apa saja kesulitan Anda?

Siswa : Ya, saya harus menentukan sinopsisnya. Itu yang lebih sulit, karena harus membaca buku terlebih dahulu.

Peneliti : Apakah kalian benar-benar memahami penjelasan Ibu dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

Siswa : Cukup memahami.

Peneliti : Bagaimana dengan diskusi kelompok yang telah Anda lakukan? Apakah sudah membantu Anda dalam menulis resensi buku?

Siswa : Ya, karena pekerjaan jadi lebih mudah.

Peneliti : Apakah kalian menguasai dan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada pembelajaran tadi?

Siswa : Belum terlalu menguasainya.

Peneliti : Berikan pendapat kalian mengenai pembelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat!

Siswa : Cukup sederhana dan mudah, tetapi ketika awal pembelajaran cukup sulit dimengerti.

- **Siswa dengan Nilai Sedang**

Peneliti : Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat? Mengapa?

Siswa : Senang, karena mudah dipahami.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis resensi? Jika ya, apa saja kesulitan Anda?

Siswa : Tidak, karena pada waktu meresensi buku saya mengerjakannya secara kelompok.

Peneliti : Apakah kalian benar-benar memahami penjelasan Ibu dalam pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

Siswa : Paham.

Peneliti : Bagaimana dengan diskusi kelompok yang telah Anda lakukan? Apakah sudah membantu Anda dalam menulis resensi buku?

Siswa : Ya.

Peneliti : Apakah kalian menguasai dan menerapkan teknik cuplik dan rangkai kalimat pada pembelajaran tadi?

Siswa : Ya.

Peneliti : Berikan pendapat kalian mengenai pembelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat!

Siswa : Meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat sangat membantu dan memudahkan dalam membuat resensi buku.

PERPUSTAKAAN UNNES

- **Siswa dengan Nilai Baik**

Peneliti : Apakah Anda senang dengan pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat? Mengapa?

Siswa : Sangat senang, karena meresensi buku sangat mudah dan asyik.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan ketika menulis resensi? Jika ya, apa saja kesulitan Anda?

Siswa : Ya, dalam mencari kalimat-kalimat yang menarik.

Peneliti : Apakah kalian benar-benar memahami penjelasan Ibu dalam

pembelajaran menulis resensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat?

Siswa : Saya memahaminya.

Peneliti : Bagaimana dengan diskusi kelompok yang telah Anda lakukan? Apakah sudah membantu Anda dalam menulis resensi buku?

Siswa : Sudah, karena dapat bergantian bekerja, sehingga memudahkan kita dalam membuat resensi buku.

Peneliti : Berikan pendapat kalian mengenai pembelajaran meresensi buku dengan menggunakan teknik cuplik dan rangkai kalimat!

Siswa : Teknik ini memudahkan kita dalam membuat resensi buku, dan dalam merangkai kalimat.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Sekolah : IX/ SMP N 3 Ungaran
Nama Peneliti : Nining Purwanti
Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2009

No.	Nama Siswa	Pedoman Observasi												Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Aldo Taufik	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	**Perilaku Positif** 1. Siswa memerhatikan dan merespon pembelajaran dengan antusias. 2. Kerja sama dalam kelompok tinggi. 3. Siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru. 4. Siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku. 5. Siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas. 6. Siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik.
2	Gira Rezky Priambodo	-	√	√	-	-	-	√	-	-	√	√	√	
3	Hafidh Imam Bukhori	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	√	√	
4	Merkurina Dwi Yuliastuti	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
5	Syahitya Artdiantaka	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	
6	Kurniyawati Indah S.	√	√	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	
7	Mochamad Saugik	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	
8	M. Habib Alfian Dias M.													
9	Teguh Udiyana													
10	Lutfi Bayu Aji Pratama													
11	Retno Wahyu H.	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
12	Damar Dwi Prasetyo	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	
13	Fatah Adrianto Wibowo	-	-	-	√	-	-	√	√	√	-	√	√	
14	Tjindra Aji Dwipurna	-	-	-	-	√	-	√	√	√	√	-	√	
15	Galih Ondy Saefudin	-	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	√	
16	Aan Wisnu Pradana	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	**Perilaku Negatif** 7. Siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pembelajaran dengan antusias. 8. Kerja sama dalam kelompok rendah.
17	Adilova Kusumawardani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
18	Agil Satya Yudhantara	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
19	Agung Nugraha	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	

PERPUSTAKAAN UNNES

20	Ayu Dwi Hartanti													9. Siswa tidak merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru. 10. Siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku. 11. Siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas. 12. Siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik.
21	Ayu Oktafiyani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
22	Bintang Yassin Kusuma	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	
23	Danang Hermanto	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	
24	Danik Fitri Handayani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
25	Dean Aprilla Yoga	√	-	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-	
26	Dian Ariani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
27	Dinda Setyaningsih	√	√	√	-	√	-	-	-	-	√	-	√	
28	Dinda Shara Harum F.	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
29	Dwi Mustikaningrum	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
30	Farouq Aferudin	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
31	Fiky Zakiyatul Awaliyah	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
32	Fitria Astuti	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
33	Fridagista Rukmintari P.	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
Jumlah														(√) = melakukan (-) = tidak melakukan
%														

PERPUSTAKAAN UNNES

HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Sekolah : IX/ SMP N 3 Ungaran
Nama Peneliti : Nining Purwanti
Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2009

No.	Nama Siswa	Pedoman Observasi												Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Aldo Taufik	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-	√	-	**Perilaku Positif** 1. Siswa memerhatikan dan merespon pembelajaran dengan antusias. 2. Kerja sama dalam kelompok tinggi. 3. Siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru. 4. Siswa aktif dan selalu bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku. 5. Siswa memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas. 6. Siswa menulis resensi buku dengan sikap yang baik.
2	Gira Rezky Priambodo	-	-	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	
3	Hafidh Imam Bukhori	√	-	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-	
4	Merkurina Dwi Yuliastuti	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
5	Syahitya Artdiantaka	√	-	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-	
6	Kurniyawati Indah S.	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
7	Mochamad Saugik	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
8	M. Habib Alfian Dias M.													
9	Teguh Udiyana													
10	Lutfi Bayu Aji Pratama													
11	Retno Wahyu H.	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
12	Damar Dwi Prasetyo	√	-	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-	
13	Fatah Adrianto Wibowo	-	-	√	√	-	√	√	√	-	-	√	-	
14	Tjindra Aji Dwipurna	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
15	Galih Ondy Saefudin	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
16	Aan Wisnu Pradana	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	**Perilaku Negatif** 7. Siswa tidak memerhatikan dan tidak merespon pembelajaran dengan antusias. 8. Kerja sama dalam kelompok rendah.
17	Adilova Kusumawardani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
18	Agil Satya Yudhantara	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
19	Agung Nugraha	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	

PERPUSTAKAAN UNNES

20	Ayu Dwi Hartanti													9. Siswa tidak merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru. 10. Siswa tidak aktif dan tidak bertanya apabila menemukan kesulitan dalam menulis resensi buku. 11. Siswa tidak memunyai sikap duduk dan aktivitas yang baik di dalam kelas. 12. Siswa tidak menulis resensi buku dengan sikap yang baik.
21	Ayu Oktafiyani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
22	Bintang Yassin Kusuma	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
23	Danang Hermanto	-	-	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	
24	Danik Fitri Handayani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
25	Dean Aprilla Yoga	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
26	Dian Ariani	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
27	Dinda Setyaningsih	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
28	Dinda Shara Harum F.	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	-	-	
29	Dwi Mustikaningrum	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
30	Farouq Aferudin	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
31	Fiky Zakiyatul Awaliyah	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
32	Fitria Astuti	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
33	Fridagista Rukmintari P.	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	
Jumlah														(√) = melakukan (-) = tidak melakukan

PERPUSTAKAAN UNNES

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN MENULIS RESENSI
PRASIKLUS

No.	NIS	SEBELUM DIKONVERSI										SETELAH DIKONVERSI										Kategori
		Aspek Penilaian								Jumlah skor	Rata-rata	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Rata-rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8			
1	4495	1	5	2	1	3	1	4	5	22	2,75	20	100	40	20	60	20	80	100	440	55	K
2	4509	1	5	2	1	3	1	4	5	22	2,75	20	100	40	20	60	20	80	100	440	55	K
3	4510	2	5	3	2	1	2	1	2	18	2,25	40	100	60	40	20	40	20	40	360	45	K
4	4521	4	5	5	0	0	3	4	4	25	3,13	80	100	100	0	0	60	80	80	500	62,5	C
5	4533	5	5	5	4	2	3	1	4	29	3,63	100	100	100	80	40	60	20	80	580	72,5	B
6	4565	0	5	3	4	3	2	4	3	24	3,00	0	100	60	80	60	40	80	60	480	60	C
7	4568	1	5	3	4	3	2	4	3	25	3,13	20	100	60	80	60	40	80	60	500	62,5	C
8	4569																					
9	4582																					
10	4608																					
11	4622	4	5	5	0	0	3	4	4	25	3,13	80	100	100	0	0	60	80	80	500	62,5	C
12	4644	2	5	3	2	1	2	1	2	18	2,25	40	100	60	40	20	40	20	40	360	45	K
13	4701	5	5	5	3	0	2	1	4	25	3,13	100	100	100	60	0	40	20	80	500	62,5	C
14	4720	5	5	5	4	2	3	1	4	29	3,63	100	100	100	80	40	60	20	80	580	72,5	B
15	4741	5	5	5	3	0	2	1	4	25	3,13	100	100	100	60	0	40	20	80	500	62,5	C
16	4806	1	1	3	4	3	2	4	3	21	2,63	20	20	60	80	60	40	80	60	420	52,5	K
17	4808	1	1	3	4	3	2	4	3	21	2,63	20	20	60	80	60	40	80	60	420	52,5	K
18	4809	5	5	5	3	0	2	1	4	25	3,13	100	100	100	60	0	40	20	80	500	62,5	C
19	4810	2	5	3	2	1	2	1	2	18	2,25	40	100	60	40	20	40	20	40	360	45	K
20	4811																					
21	4812	5	5	5	4	2	3	2	5	31	3,88	100	100	100	80	40	60	40	100	620	77,5	B
22	4813	0	5	3	4	3	2	4	3	24	3,00	0	100	60	80	60	40	80	60	480	60	C
23	4814	1	5	2	1	3	1	4	5	22	2,75	20	100	40	20	60	20	80	100	440	55	K
24	4815	1	1	3	4	3	2	4	3	21	2,63	20	20	60	80	60	40	80	60	420	52,5	K
25	4816	1	5	2	1	3	1	4	5	22	2,75	20	100	40	20	60	20	80	100	440	55	K
26	4817	5	5	5	4	2	3	2	5	31	3,88	100	100	100	80	40	60	40	100	620	77,5	B
27	4818	4	5	5	0	0	3	4	4	25	3,13	80	100	100	0	0	60	80	80	500	62,5	C
28	4819	0	5	3	4	3	2	4	3	24	3,00	0	100	60	80	60	40	80	60	480	60	C
29	4820	5	5	5	4	2	3	2	5	31	3,88	100	100	100	80	40	60	40	100	620	77,5	B
30	4822	5	5	5	4	2	3	2	5	31	3,88	100	100	100	80	40	60	40	100	620	77,5	B
31	4823	5	5	5	4	2	3	1	4	29	3,63	100	100	100	80	40	60	20	80	580	72,5	B
32	4824	5	5	5	4	2	3	1	4	29	3,63	100	100	100	80	40	60	20	80	580	72,5	B
33	4825	1	1	3	4	3	2	4	3	21	2,63	20	20	60	80	60	40	80	60	420	52,5	K
Jumlah		82	129	111	83	55	65	78	110	713	89,22	1640	2580	2220	1660	1100	1300	1560	2200	14260	1782,5	
Rata-rata		2,83	4,45	3,83	2,86	1,90	2,24	2,69	3,79			56,55	88,97	76,55	57,24	37,93	44,83	53,79	75,86			

Keterangan:
Aspek penilaian,
1 = judul resensi
2 = identitas buku
3 = garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli
4 = keunggulan buku
5 = kelemahan buku
6 = penutup resensi
7 = ejaan dan tanda baca
8 = kerapian tulisan

Kategori,
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Jumlah siswa = 29 siswa

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN MENULIS RESENSI
SIKLUS I

No.	NIS	SEBELUM DIKONVERSI										SETELAH DIKONVERSI										Kategori
		Aspek Penilaian								Jumlah skor	Rata-rata	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Rata-rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8			
1	4495	1	1	4	1	1	5	4	5	22	2,75	20	20	80	20	20	100	80	100	440	55	K
2	4509	3	5	5	5	3	2	3	5	31	3,88	60	100	100	100	60	40	60	100	620	77,5	B
3	4510	3	5	3	0	0	0	4	5	20	2,50	60	100	60	0	0	0	80	100	400	50	K
4	4521	1	1	4	1	1	5	4	5	22	2,75	20	20	80	20	20	100	80	100	440	55	K
5	4533	5	5	4	5	2	4	3	5	33	4,13	100	100	80	100	40	80	60	100	660	82,5	B
6	4565	4	5	3	1	1	3	3	5	25	3,13	80	100	60	20	20	60	60	100	500	62,5	C
7	4568	1	5	5	4	4	5	4	3	31	3,88	20	100	100	80	80	100	80	60	620	77,5	B
8	4569																					
9	4582																					
10	4608																					
11	4622	1	1	4	1	1	5	4	5	22	2,75	20	20	80	20	20	100	80	100	440	55	K
12	4644	3	5	3	0	0	0	4	5	20	2,50	60	100	60	0	0	0	80	100	400	50	K
13	4701	2	5	2	3	2	3	3	5	25	3,13	40	100	40	60	40	60	60	100	500	62,5	C
14	4720	5	5	4	5	2	4	3	5	33	4,13	100	100	80	100	40	80	60	100	660	82,5	B
15	4741	2	5	2	3	2	3	3	5	25	3,13	40	100	40	60	40	60	60	100	500	62,5	C
16	4806	1	5	5	4	4	5	4	3	31	3,88	20	100	100	80	80	100	80	60	620	77,5	B
17	4808	4	5	3	1	1	3	3	5	25	3,13	80	100	60	20	20	60	60	100	500	62,5	C
18	4809	2	5	2	3	2	3	3	5	25	3,13	40	100	40	60	40	60	60	100	500	62,5	C
19	4810	3	5	3	0	0	0	4	5	20	2,50	60	100	60	0	0	0	80	100	400	50	K
20	4811																					
21	4812	5	5	5	5	5	3	4	5	37	4,63	100	100	100	100	100	60	80	100	740	92,5	SB
22	4813	4	5	3	1	1	3	3	5	25	3,13	80	100	60	20	20	60	60	100	500	62,5	C
23	4814	3	5	5	5	3	2	3	5	31	3,88	60	100	100	100	60	40	60	100	620	77,5	B
24	4815	1	5	5	4	4	5	4	3	31	3,88	20	100	100	80	80	100	80	60	620	77,5	B
25	4816	3	5	5	5	3	2	3	5	31	3,88	60	100	100	100	60	40	60	100	620	77,5	B
26	4817	5	5	5	5	5	3	4	5	37	4,63	100	100	100	100	100	60	80	100	740	92,5	SB
27	4818	1	1	4	1	1	5	4	5	22	2,75	20	20	80	20	20	100	80	100	440	55	K
28	4819	4	5	3	1	1	3	3	5	25	3,13	80	100	60	20	20	60	60	100	500	62,5	C
29	4820	5	5	5	5	5	3	4	5	37	4,63	100	100	100	100	100	60	80	100	740	92,5	SB
30	4822	5	5	5	5	5	3	4	5	37	4,63	100	100	100	100	100	60	80	100	740	92,5	SB
31	4823	5	5	4	5	2	4	3	5	33	4,13	100	100	80	100	40	80	60	100	660	82,5	B
32	4824	5	5	4	5	2	4	3	5	33	4,13	100	100	80	100	40	80	60	100	660	82,5	B
33	4825	1	5	5	4	4	5	4	3	31	3,88	20	100	100	80	80	100	80	60	620	77,5	B
Jumlah		88	129	114	88	67	95	102	137	820	102,61	1760	2580	2280	1760	1340	1900	2040	2740	16400	2050	
Rata-rata		3,03	4,45	3,93	3,03	2,31	3,28	3,52	4,72			60,69	88,97	78,62	60,69	46,21	65,52	70,34	94,48			

Keterangan:
Aspek penilaian,
1 = judul resensi
2 = identitas buku
3 = garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli
4 = keunggulan buku
5 = kelemahan buku
6 = penutup resensi
7 = ejaan dan tanda baca
8 = kerapian tulisan

Kategori,
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Jumlah siswa = 29 siswa

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN MENULIS RESENSI
SIKLUS II

No.	NIS	SEBELUM DIKONVERSI										SETELAH DIKONVERSI										Kategori
		Aspek Penilaian								Jumlah skor	Rata-rata	Aspek Penilaian								Jumlah skor	Rata-rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4	5	6	7	8			
1	4495	3	5	4	2	2	5	5	5	31	3,88	60	100	80	40	40	100	100	100	620	77,5	B
2	4509	2	5	4	5	3	3	5	5	32	4,00	40	100	80	100	60	60	100	100	640	80	B
3	4510	3	5	3	3	2	2	4	5	27	3,38	60	100	60	60	40	40	80	100	540	67,5	C
4	4521	5	5	5	2	2	3	4	5	31	3,88	100	100	100	40	40	60	80	100	620	77,5	B
5	4533	5	5	5	4	3	4	4	5	35	4,38	100	100	100	80	60	80	80	100	700	87,5	SB
6	4565	4	5	3	2	2	2	3	5	26	3,25	80	100	60	40	40	40	60	100	520	65	C
7	4568	3	5	3	3	4	4	5	5	32	4,00	60	100	60	60	80	80	100	100	640	80	B
8	4569																					
9	4582																					
10	4608																					
11	4622	5	5	5	2	2	3	4	5	31	3,88	100	100	100	40	40	60	80	100	620	77,5	B
12	4644	3	5	3	3	2	3	3	5	27	3,38	60	100	60	60	40	60	60	100	540	67,5	C
13	4701	3	5	2	3	2	4	5	5	29	3,63	60	100	40	60	40	80	100	100	580	72,5	B
14	4720	5	5	5	3	2	3	4	4	31	3,88	100	100	100	60	40	60	80	80	620	77,5	B
15	4741	5	5	5	3	1	2	1	4	26	3,25	100	100	100	60	20	40	20	80	520	65	C
16	4806	3	5	5	4	4	5	4	5	35	4,38	60	100	100	80	80	100	80	100	700	87,5	SB
17	4808	4	5	3	3	4	2	4	5	30	3,75	80	100	60	60	80	40	80	100	600	75	B
18	4809	5	5	5	3	2	2	3	4	29	3,63	100	100	100	60	40	40	60	80	580	72,5	B
19	4810	3	5	4	3	2	2	4	5	28	3,5	60	100	80	60	40	40	80	100	560	70	B
20	4811																					
21	4812	5	5	5	4	4	3	4	5	35	4,38	100	100	100	80	80	60	80	100	700	87,5	SB
22	4813	4	5	4	2	2	3	5	5	30	3,75	80	100	80	40	40	60	100	100	600	75	B
23	4814	4	5	4	5	3	2	3	4	30	3,75	80	100	80	100	60	40	60	80	600	75	B
24	4815	2	5	5	4	4	4	4	5	33	4,13	40	100	100	80	80	80	80	100	660	82,5	B
25	4816	4	5	5	5	3	4	3	5	34	4,25	80	100	100	100	60	80	60	100	680	85	SB
26	4817	5	5	5	4	4	3	5	5	36	4,50	100	100	100	80	80	60	100	100	720	90	SB
27	4818	3	5	4	2	2	5	5	5	31	3,88	60	100	80	40	40	100	100	100	620	77,5	B
28	4819	4	5	4	2	2	3	5	5	30	3,75	80	100	80	40	40	60	100	100	600	75	B
29	4820	5	5	5	4	4	3	5	5	36	4,50	100	100	100	80	80	60	100	100	720	90	SB
30	4822	5	5	5	5	4	3	5	5	37	4,63	100	100	100	100	80	60	100	100	740	92,5	SB
31	4823	5	5	5	5	2	5	5	5	37	4,63	100	100	100	100	40	100	100	100	740	92,5	SB
32	4824	5	5	5	4	3	4	4	5	35	4,38	100	100	100	80	60	80	80	100	700	87,5	SB
33	4825	2	5	3	4	4	4	5	5	32	4,00	40	100	60	80	80	80	100	100	640	80	B
Jumlah		114	145	123	98	80	95	120	141	916	114,58	2280	2900	2460	1960	1600	1900	2400	2820	18320	2290	
Rata-rata		3,93	5,00	4,24	3,38	2,76	3,28	4,14	4,86			78,62	100	84,83	67,59	55,17	65,52	82,76	97,24			

Keterangan:
Aspek penilaian,
1 = judul resensi
2 = identitas buku
3 = garis besar isi buku dan kesesuaian isi resensi dengan teks asli
4 = keunggulan buku
5 = kelemahan buku
6 = penutup resensi
7 = ejaan dan tanda baca
8 = kerapian tulisan

Kategori,
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Jumlah siswa = 29 siswa

DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 UNGARAN
Jl. Patimura 1-A, Telp (024) 6921405, Ungaran

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 333

Kepala SMP Negeri 3 Ungaran menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nining Purwanti

NIM : 2101405019

Program Stud : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan kegiatan observasi dan penelitian di SMP Negeri 3 Ungaran guna menyusun skripsi yang berjudul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RESENSI BUKU DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CUPLIK DAN RANGKAI KALIMAT PADA SISWA KELAS IX A SMP N 3 UNGARAN TAHUN AJARAN 2009/2010

pada bulan Agustus 2009.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 5 September 2009

Kepala Sekolah,

SUTANTO

NIP 19520610 197703 1 005

PERPUSTAKAAN UNNES